KEPALA BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
REPUBLIK INDONESIA

Yth, 1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya yang membidangi Kepegawaian pada Kementerian/Lembaga;
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya yang membidangi Kepegawaian pada Pemerintah Provinsi;
3. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama yang membidangi Kepegawaian pada Pemerintah Daerah Kota/Kabupaten.

di Tempat
(daftar undangan terlampir)

SURAT EDARAN
NOMOR 3 TAHUN 2026
TENTANG
PENGAJUAN PENGANGKATAN PEGAWAI NEGERI SIPIL DALAM JABATAN FUNGSIONAL PENGAWAS JAMINAN PRODUK HALAL MELALUI PENYESUAIAN

1. Latar Belakang

Dalam rangka memenuhi kebutuhan SDM di bidang pengawasan jaminan produk halal, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) membuka pengajuan pengangkatan PNS ke dalam Jabatan Fungsional (JF) Pengawas Jaminan Produk Halal (JPH) melalui penyesuaian bagi Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah yang menjadi Instansi Pengguna, sehubungan hal tersebut perlu dikeluarkan Surat Edaran Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal tentang Pengajuan Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Fungsional Pengawas Jaminan Produk Halal melalui Penyesuaian.

2. Maksud dan Tujuan

Surat Edaran ini dimaksudkan sebagai penyampaian informasi kepada Instansi Pengguna terkait dengan tata cara pengajuan usul dan

penjadwalan, serta bertujuan untuk menjadi pedoman bagi Instansi Pengguna dalam pengajuan pengangkatan PNS dalam JF Pengawas JPH melalui penyesuaian sesuai persyaratan yang ditetapkan dan dalam batas waktu yang ditentukan.

3. Ruang Lingkup

Surat Edaran ini memuat:

a. Ketentuan mengenai tata cara pengajuan pengangkatan PNS dalam JF Pengawas JPH melalui penyesuaian oleh Instansi Pengguna;
b. Batas waktu pengusulan pengajuan pengangkatan PNS dalam JF Pengawas JPH melalui penyesuaian oleh Instansi Pengguna.

4. Dasar Hukum

a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 7 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Pengawas JPH;
d. Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Perhitungan Kebutuhan Jabatan Fungsional Pengawas Jaminan Produk Halal;
e. Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Nomor 1 Tahun 2026 tentang Petunjuk Teknis dan Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Jaminan Produk Halal.

5. Isi Edaran

a. Tata cara pengajuan dan pemenuhan persyaratan pengangkatan PNS ke dalam Jabatan Fungsional Pengawas JPH melalui Penyesuaian/Inpassing terdapat pada lampiran II, dengan ketentuan Instansi Pengguna menunjuk 1 (satu) orang PNS sebagai pengguna sebagaimana terlampir pada lampiran III.

b. Batas waktu penyampaian dokumen usul, verifikasi validasi dan penerbitan surat rekomendasi dilaksanakan sesuai jadwal sebagai berikut:

Instansi Pengguna	Penyampaian Dokumen Oleh Instansi Pengguna	Verifikasi dan Validasi Dokumen Oleh Instansi Pembina	Penerbitan Surat Rekomendasi
BPJPH	1 Maret - 20 April 2026	1 Maret – 15 April 2026	16 April 2026
Kementerian/ Lembaga/ Pemerintah Daerah	1 Mei - 30 September 2026	1 Mei - 15 Oktober 2026	16 Oktober 2026

6. Penutup

Demikian Surat Edaran ini untuk menjadi perhatian dan pedoman bagi Instansi Pengguna dalam mengajukan pengangkatan PNS ke dalam JF Pengawas JPH.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 Maret 2026
Kepala,

ttd.

Ahmad Haikal Hasan

Salinan sesuai dengan aslinya
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN
PRODUK HALAL
REPUBLIK INDONESIA
Kepala Biro Hukum, Sumber Daya Manusia
Dan Hubungan Masyarakat

Beny Cahyadie
NIP. 198204102000121001

Lampiran I
Surat Edaran
Nomor : 3
Tanggal : 11 Maret 2026

Kementerian/Lembaga

No	Jabatan	Kementerian/Lembaga
1	Sekretaris Jenderal	Kementerian Agama
2	Sekretaris Jenderal	Kementerian Perindustrian
3	Sekretaris Jenderal	Kementerian Pertanian
4	Sekretaris Jenderal	Kementerian Perdagangan
5	Sekretaris Jenderal	Kementerian Kesehatan
6	Sekretaris Kementerian	Kementerian UMKM
7	Sekretaris Kementerian	Kementerian Koperasi
8	Sekretaris Kementerian	Kementerian Pariwisata
9	Sekretaris Utama	Badan Pengawas Obat dan Makanan

Pemerintah Daerah

No	Jabatan	Pemerintah Daerah
1	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Aceh
2	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara
3	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat
4	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Riau
5	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau
6	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Jambi
7	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan
8	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu
9	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Lampung
10	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Kep. Bangka Belitung
11	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta
12	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat

No	Jabatan	Pemerintah Daerah
13	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah
14	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi DI Yogyakarta
15	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur
16	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Banten
17	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Bali
18	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat
19	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur
20	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat
21	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah
22	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan
23	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur
24	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Utara
25	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara
26	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
27	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan
28	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara
29	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo
30	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Barat
31	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Maluku
32	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Maluku Utara
33	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Papua Barat
34	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Papua Barat Daya
35	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Papua
36	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Papua Selatan
37	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Papua Tengah
38	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Provinsi Papua Pegunungan

No	Jabatan	Pemerintah Daerah
39	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat
40	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat Daya
41	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Besar
42	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Jaya
43	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Selatan
44	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Singkil
45	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Tamiang
46	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Tengah
47	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Tenggara
48	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Timur
49	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Utara
50	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bener Meriah
51	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bireuen
52	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Gayo Lues
53	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Nagan Raya
54	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie
55	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie Jaya
56	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Simeulue
57	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Banda Aceh
58	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Langsa
59	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Lhokseumawe
60	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Sabang
61	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Subulussalam
62	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat
63	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat Daya
64	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Besar
65	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Jaya
66	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Selatan

No	Jabatan	Pemerintah Daerah
67	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Singkil
68	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Tamiang
69	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Tengah
70	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Tenggara
71	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Timur
72	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Utara
73	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bener Meriah
74	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bireuen
75	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Gayo Lues
76	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Nagan Raya
77	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie
78	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie Jaya
79	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Simeulue
80	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Samosir
81	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Serdang Bedagai
82	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Simalungun
83	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan
84	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah
85	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Utara
86	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Toba
87	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Binjai
88	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Gunungsitoli
89	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Medan
90	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Padangsidimpuan
91	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Pematangsiantar
92	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Sibolga
93	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Tanjungbalai

No	Jabatan	Pemerintah Daerah
94	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Tebing Tinggi
95	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Agam
96	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya
97	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai
98	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota
99	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman
100	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman
101	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman Barat
102	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan
103	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sijunjung
104	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Solok
105	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan
106	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar
107	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Bukittinggi
108	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Padang
109	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Padang Panjang
110	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Pariaman
111	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh
112	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Sawahlunto
113	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Solok
114	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis
115	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir
116	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hulu
117	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar
118	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti
119	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi
120	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan

No	Jabatan	Pemerintah Daerah
121	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hilir
122	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu
123	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Siak
124	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Dumai
125	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru
126	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan
127	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Karimun
128	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Anambas
129	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Lingga
130	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna
131	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Batam
132	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Tanjungpinang
133	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Batanghari
134	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo
135	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci
136	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Merangin
137	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Muaro Jambi
138	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sarolangun
139	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat
140	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur
141	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo
142	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Jambi
143	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh
144	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuasin
145	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang
146	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Lahat
147	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim
148	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuasin
149	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Musi

No	Jabatan	Pemerintah Daerah
		Rawas
150	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara
151	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir
152	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir
153	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu
154	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
155	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
156	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir
157	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Lubuklinggau
158	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Pagar Alam
159	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Palembang
160	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Prabumulih
161	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan
162	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah
163	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara
164	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kaur
165	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kepahiang
166	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Lebong
167	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Mukomuko
168	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong
169	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma
170	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kota Bengkulu
171	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Barat
172	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan
173	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah
174	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Timur

No	Jabatan	Pemerintah Daerah
175	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara
176	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Mesuji
177	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pesawaran
178	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Barat
179	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pringsewu
180	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tanggamus
181	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang
182	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat
183	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Way Kanan
184	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung
185	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Metro
186	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka
187	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Barat
188	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Selatan
189	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Tengah
190	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung
191	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung Timur
192	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Pangkalpinang
193	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung
194	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat
195	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi
196	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor
197	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis
198	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur
199	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon
200	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Garut
201	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu
202	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang

No	Jabatan	Pemerintah Daerah
203	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan
204	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka
205	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran
206	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta
207	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Subang
208	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi
209	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang
210	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya
211	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Bandung
212	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Banjar
213	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Bekasi
214	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Bogor
215	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Cimahi
216	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Cirebon
217	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Depok
218	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Sukabumi
219	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Tasikmalaya
220	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara
221	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas
222	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Batang
223	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Blora
224	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali
225	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes
226	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap
227	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Demak
228	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan
229	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara
230	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar
231	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen
232	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal
233	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten

No	Jabatan	Pemerintah Daerah
234	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus
235	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang
236	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pati
237	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan
238	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pemalang
239	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga
240	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo
241	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang
242	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang
243	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen
244	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo
245	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal
246	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung
247	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri
248	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo
249	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Magelang
250	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Pekalongan
251	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Salatiga
252	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Semarang
253	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Surakarta
254	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Tegal
255	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul
256	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul
257	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo
258	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman
259	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta
260	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkalan
261	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi
262	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Blitar
263	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bojonegoro

No	Jabatan	Pemerintah Daerah
264	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso
265	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik
266	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Jember
267	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang
268	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri
269	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan
270	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang
271	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun
272	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan
273	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Malang
274	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto
275	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk
276	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Ngawi
277	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan
278	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pamekasan
279	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pasuruan
280	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Ponorogo
281	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Probolinggo
282	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sampang
283	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo
284	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo
285	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep
286	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek
287	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban
288	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung
289	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Batu
290	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Blitar
291	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Kediri
292	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Madiun
293	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Malang
294	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Mojokerto
295	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Pasuruan

No	Jabatan	Pemerintah Daerah
296	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Probolinggo
297	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Surabaya
298	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Lebak
299	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pandeglang
300	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Serang
301	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang
302	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Cilegon
303	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Serang
304	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Tangerang
305	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Tangerang Selatan
306	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Badung
307	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bangli
308	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng
309	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar
310	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Jembrana
311	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem
312	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Klungkung
313	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan
314	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Denpasar
315	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bima
316	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu
317	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Barat
318	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah
319	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur
320	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Utara
321	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa
322	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa Barat
323	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Bima
324	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Mataram
325	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Alor

No	Jabatan	Pemerintah Daerah
326	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Belu
327	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Ende
328	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur
329	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang
330	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata
331	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Malaka
332	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai
333	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Barat
334	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Timur
335	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Nagekeo
336	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Ngada
337	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao
338	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sabu Raijua
339	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka
340	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Barat
341	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya
342	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Tengah
343	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur
344	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan
345	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara
346	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Kupang
347	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkayang
348	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu
349	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kayong Utara
350	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Ketapang
351	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya
352	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Landak

No	Jabatan	Pemerintah Daerah
353	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Melawi
354	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Mempawah
355	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas
356	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau
357	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sekadau
358	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang
359	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Pontianak
360	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Singkawang
361	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Selatan
362	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Timur
363	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara
364	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Mas
365	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas
366	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Katingan
367	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat
368	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur
369	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Lamandau
370	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Murung Raya
371	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pulang Pisau
372	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sukamara
373	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Seruyan
374	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Singkawang
375	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan
376	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Banjar
377	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Kuala
378	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan
379	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah
380	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu

No	Jabatan	Pemerintah Daerah
		Sungai Utara
381	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kotabaru
382	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong
383	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Bumbu
384	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut
385	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tapin
386	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Banjarbaru
387	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Banjarmasin
388	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Berau
389	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Barat
390	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara
391	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur
392	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Mahakam Ulu
393	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Paser
394	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara
395	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Balikpapan
396	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Bontang
397	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Samarinda
398	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan
399	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau
400	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Nunukan
401	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Tidung
402	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Tarakan
403	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow
404	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
405	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
406	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

No	Jabatan	Pemerintah Daerah
407	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe
408	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud
409	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa
410	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Selatan
411	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara
412	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara
413	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sitaro
414	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Bitung
415	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Kotamobagu
416	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Manado
417	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Tomohon
418	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai
419	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan
420	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Laut
421	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Buol
422	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Donggala
423	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Morowali
424	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Morowali Utara
425	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Parigi Moutong
426	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Poso
427	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi
428	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tojo Una-Una
429	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tolitoli
430	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Palu
431	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bantaeng
432	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Barru
433	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bone
434	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bulukumba

No	Jabatan	Pemerintah Daerah
435	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang
436	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa
437	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Jeneponto
438	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kep. Selayar
439	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu
440	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur
441	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara
442	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Maros
443	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkajene Kep.
444	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang
445	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang
446	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai
447	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Soppeng
448	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar
449	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja
450	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara
451	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo
452	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Makassar
453	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Palopo
454	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Parepare
455	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bombana
456	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Buton
457	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan
458	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Tengah
459	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Utara
460	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka
461	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka Timur
462	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka

No	Jabatan	Pemerintah Daerah
		Utara
463	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe
464	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Kepulauan
465	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan
466	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Utara
467	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Muna
468	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Muna Barat
469	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Wakatobi
470	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Baubau
471	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Kendari
472	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo
473	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango
474	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo
475	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo Utara
476	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato
477	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Gorontalo
478	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Majene
479	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Mamasa
480	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Mamuju
481	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Mamuju Tengah
482	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pasangkayu
483	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Polewali Mandar
484	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Buru
485	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Buru Selatan
486	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Aru
487	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Tanimbar
488	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Barat Daya

No	Jabatan	Pemerintah Daerah
489	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tenggara
490	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tengah
491	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat
492	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Seram Bagian Timur
493	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Ambon
494	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Tual
495	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Barat
496	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Tengah
497	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Timur
498	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Selatan
499	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara
500	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Sula
501	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pulau Morotai
502	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pulau Taliabu
503	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Ternate
504	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Tidore Kepulauan
505	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Fakfak
506	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kaimana
507	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Manokwari
508	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Manokwari Selatan
509	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pegunungan Arfak
510	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Bintuni
511	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Wondama
512	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Maybrat
513	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Raja Ampat

No	Jabatan	Pemerintah Daerah
514	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong
515	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong Selatan
516	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tambrauw
517	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Sorong
518	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor
519	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Jayapura
520	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Keerom
521	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Yapen
522	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Mamberamo Raya
523	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Sarmi
524	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Waropen
525	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kota Jayapura
526	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Supiori
527	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Asmat
528	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Boven Digoel
529	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Mappi
530	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke
531	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Deiyai
532	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Dogiyai
533	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Intan Jaya
534	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika
535	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire
536	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Paniai
537	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Puncak
538	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Puncak Jaya
539	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Jayawijaya
540	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Lanny Jaya
541	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Mamberamo Tengah
542	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Nduga

No	Jabatan	Pemerintah Daerah
543	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Pegunungan Bintang
544	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Tolikara
545	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Yahukimo
546	Kepala BKD/BKPSDM/BKPP	Pemerintah Daerah Kabupaten Yalimo

Lampiran II
Surat Edaran
Nomor : 3
Tanggal : 11 Maret 2026



Badan Penyelenggara
Jaminan Produk Halal

PENGANGKATAN JABATAN FUNGSIONAL PENGAWAS JAMINAN PRODUK HALAL

MELALUI PENYESUAIAN / INPASSING

2026

Kata Pengantar

Seiring dengan semakin meningkatnya pertumbuhan produk bersertifikat halal yang mencapai lebih dari dari 11 juta pada akhir tahun 2025 dan proyeksi pertumbuhan sekitar 1,5 juta produk bersertifikat halal setiap tahunnya, perlu diimbangi dengan kekuatan SDM di bidang pengawasan JPH untuk memastikan produk yang bersertifikat halal tetap terjaga kehalalan produknya.

Salah satu pemenuhan kebutuhan SDM dibidang pengawasan adalah dengan mengangkat ASN yang telah berpengalaman paling sedikit 2 tahun dalam menjalankan tugas pengawasan JPH kedalam Jabatan Fungsional Pengawas JPH melalui jalur penyesuaian/inpassing. Jabatan Fungsional Pengawas JPH merupakan jabatan fungsional terbuka yang dapat diisi oleh ASN pada Kementerian/lembaga dan Pemerintah Daerah yang berkedudukan pada unit kerja yang berkaitan dengan pengawasan JPH.

BPJPH selaku Instansi Pembina menyusun ‘’Buku Panduan Pengajuan Pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Pengawas JPH melalui Penyesuaian/Inpassing”. Buku Panduan ini disusun sebagai instrumen pendukung dalam proses pengajuan oleh instansi pengguna, pemenuhan dokumen persyaratan dan penerbitan surat rekomendasi pengangkatan ASN dalam Jabatan Fungsional Pengawas JPH melalui inpassing/penyesuaian.

Semoga Buku Panduan ini memberikan manfaat bagi Instansi Pengguna Jabatan Fungsional Pengawas JPH.

Kepala Subdirektorat Bina JF Pengawas JPH

Dasar Hukum

- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil
- Peraturan Presiden Nomor 153 Tahun 2024 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional

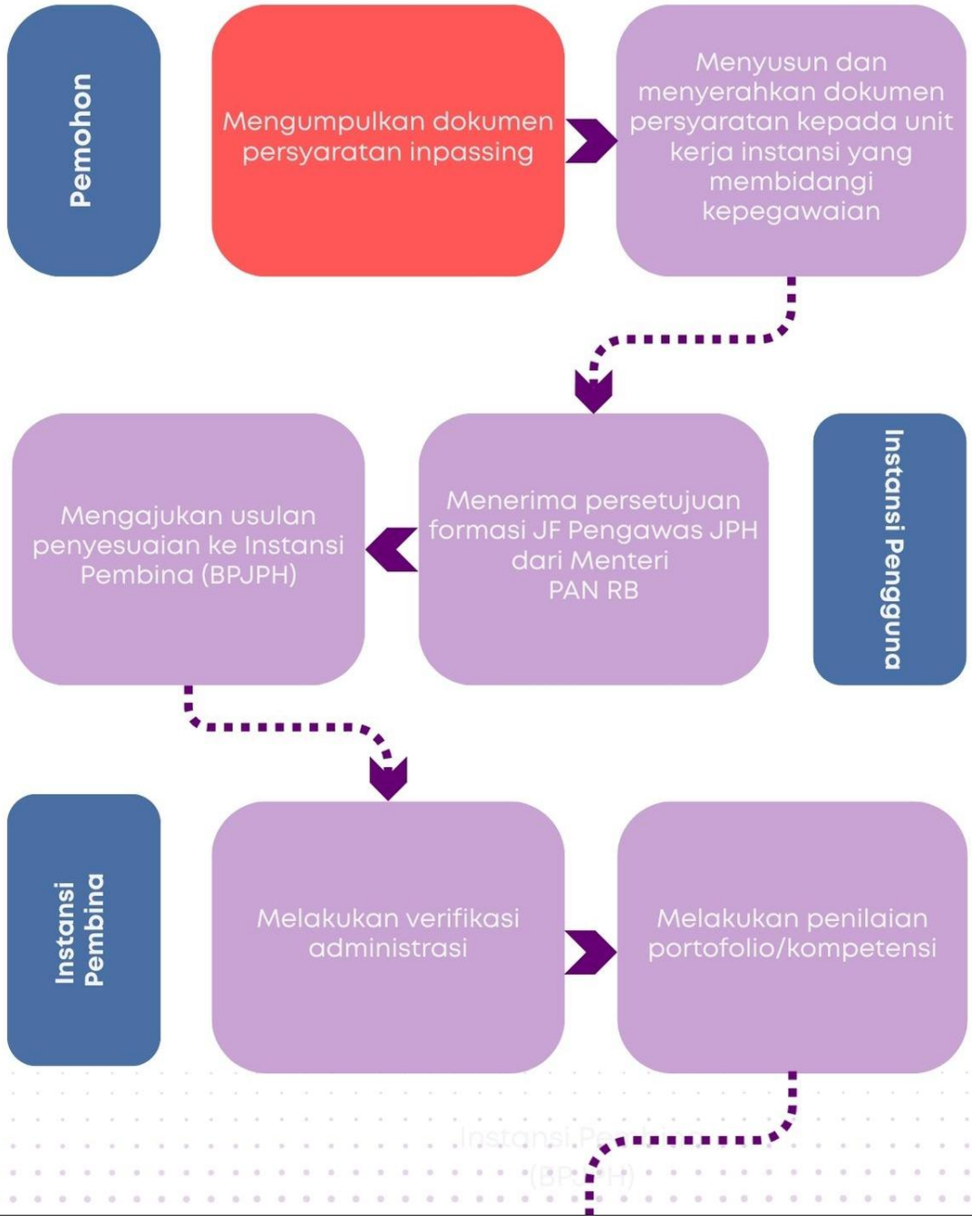
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Jaminan Produk Halal sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 7 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Jaminan Produk Halal

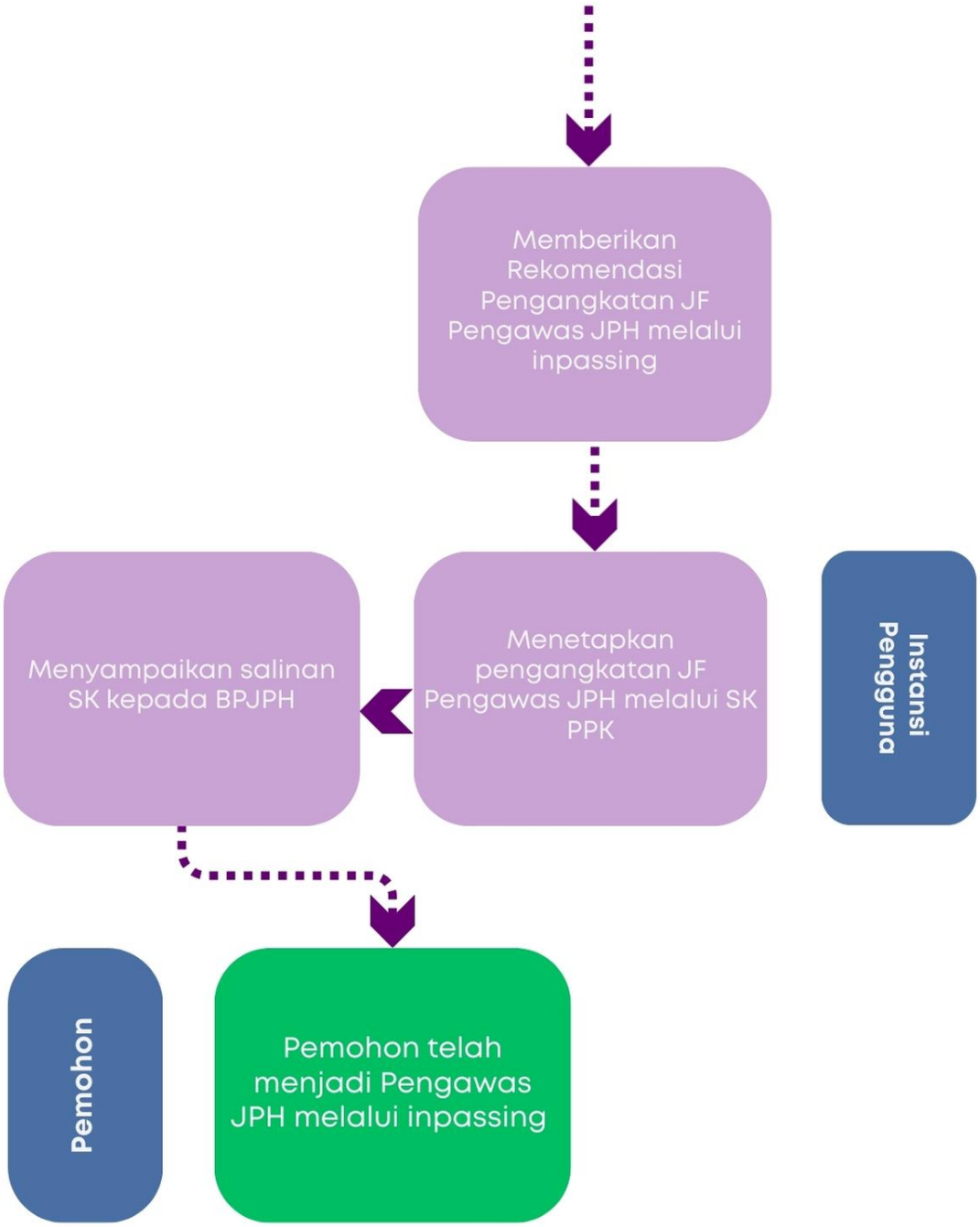
- Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 3 Tahun 2023 tentang Angka Kredit, Kenaikan Pangkat dan Jenjang Jabatan Fungsional

- Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal

- Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Perhitungan Kebutuhan Jabatan Fungsional Pengawas Jaminan Produk Halal

Alur Inpassing JF Pengawas JPH




Memberikan Rekomendasi Pengangkatan JF Pengawas JPH melalui inpassing
Menetapkan pengangkatan JF Pengawas JPH melalui SK PPK
Instansi Pengguna
Menyampaikan salinan SK kepada BPJPH
Pemohon
Pemohon telah menjadi Pengawas JPH melalui inpassing

Persyaratan Umum

01 Pengangkatan dalam Jabatan Fungsional PJPH melalui Penyesuaian/ Inpassing berlaku bagi PNS yang telah dan/atau menjalankan tugas di bidang Pengawasan JPH

02 Pengangkatan dalam Jabatan Fungsional PJPH melalui Penyesuaian/ Inpassing dilakukan untuk pengangkatan JF Pengawas JPH jenjang Ahli Pertama, Ahli Muda dan Ahli Madya

03 Pengangkatan dalam Jabatan Fungsional PJPH melalui Penyesuaian/ Inpassing dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan JF Pengawas JPH untuk jenjang jabatan yang akan diduduki berdasarkan penetapan kebutuhan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia

Persyaratan Khusus

- Berstatus PNS
- Memiliki ijazah sesuai dengan kualifikasi
- Tidak Sedang menjalankan Tugas Belajar yang diberhentikan dari jabatan
- Tidak Sedang menjalankan cuti di luar tanggungan negara
- Tidak sedang dalam proses atau menjalani hukuman disiplin
- Memiliki integritas dan moralitas yang baik
- Sehat jasmani dan rohani
- Memiliki pengalaman dalam pelaksanaan tugas di bidang Pengawasan JPH paling singkat 2 (dua) tahun secara kumulatif
- Memiliki Nilai Predikat Kinerja paling rendah “Baik” dalam 2 tahun terakhir
- Memiliki surat penetapan Kebutuhan JF Pengawas JPH

Contoh Dokumen

Surat Pengantar usulan Kebutuhan Pengawas JPH

KOP SURAT INSTANSI PEMERINTAH

Nomor	:	.....	Tempat, Tanggal, bulan dan tahun
Lampiran	:	.....	
Hal	:	Usulan Rekomendasi Kebutuhan Jabatan Fungsional Pengawas Jaminan Produk Halal	

Yth. (pejabat pimpinan tinggi madya yang membidangi pengawasan JPH)
Cq. (pejabat pimpinan tinggi pratama yang membidangi bina Jabatan Fungsional Pengawas JPH)
di Jakarta

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan jabatan fungsional Pengawas JPH di lingkungan Kementerian/Dinas ... dan memperhatikan Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Nomor ... Tahun ... tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Jaminan Produk Halal, bersama ini terlampir kami sampaikan usulan rekomendasi kebutuhan jabatan fungsional Pengawas Jaminan Produk Halal di lingkungan Kementerian/Dinas ...

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya dapat dipertimbangkan dan diterbitkan rekomendasi atas usulan kebutuhan jabatan fungsional dimaksud. Sebagai bahan pertimbangan, terlampir kami sampaikan:

1. Naskah urgensi;
2. Rekapitulasi usulan kebutuhan Jabatan Fungsional Pengawas JPH;
3. Formulir Kebutuhan Jabatan Fungsional Pengawas JPH;
4. Struktur Organisasi dan Tata Kerja;
5. Rencana Strategis Organisasi;
6. Peta jabatan kebutuhan Jabatan Fungsional Pengawas JPH; dan
7. Proyeksi kebutuhan Jabatan Fungsional Pengawas JPH untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Selanjutnya untuk mempermudah koordinasi terkait pelaksanaan pengusulan rekomendasi dimaksud, kami menugaskan Sdr./i ... (HP ...) sebagai narahubung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Sekretaris Jenderal/Utama/Daerah ....,

(ttd dan stempel dinas)

(Nama Pejabat)
(NIP. .....)

Tembusan:
1. Deputi Bidang Sumber Daya Manusia Aparatur, Kementerian PAN&RB RI
2. Kepala Bagian Organisasi ...
3. Kepala BKD/BKPSDM ...
4. Kepala Dinas ...

Surat Keterangan Tidak Sedang Menjalankan Tugas Belajar yang Diberhentikan dari Jabatan, Tidak Sedang Menjalankan Cuti di Luar Tanggungan Negara, dan Tidak dalam Proses/Sedang Menjalani Hukuman Disiplin PNS Tingkat Sedang atau Berat dalam Kurun Waktu 2 (dua) Tahun Terakhir dalam Rangka Persyaratan Pengangkatan Melalui Penyesuaian

KOP SURAT INSTANSI PEMERINTAH

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :.....
NIP :.....
Pangkat / Gol :.....
Jabatan :.....
Unit Kerja :.....

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa,
Nama :.....
NIP :.....
Pangkat/Gol. :.....
Jabatan :.....
Unit Kerja :.....

Yang bersangkutan:
1. tidak sedang menjalani tugas belajar yang diberhentikan dari jabatan;
2. tidak sedang menjalankan cuti di luar tanggungan negara; dan
3. tidak dalam proses/sedang menjalani hukuman disiplin PNS tingkat sedang atau berat dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, Tanggal, bulan,
tahun
Pejabat yang Berwenang,

(ttd & stempel dinas)

(Nama)
(NIP)

Surat Keterangan Memiliki Pengalaman dalam Pelaksanaan Tugas di Bidang Pengawasan JPH Paling Singkat 2 (dua) Tahun Secara Kumulatif

KOP SURAT INSTANSI PEMERINTAH

SURAT PERNYATAAN
TELAH DAN/ATAU MASIH MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGAWASAN
JAMINAN PRODUK HALAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :.....
NIP :.....
Pangkat/Gol. :.....
Jabatan :.....
Unit Kerja :.....

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:
Nama :.....
NIP :.....
Pangkat/Gol. :.....
Jabatan :.....
Unit Kerja :.....

telah dan/atau masih melaksanakan kegiatan pengawasan Jaminan Produk Halal selama ... (...) tahun sejak tahun ... . Yang bersangkutan diusulkan untuk dapat diangkat ke dalam Jabatan Fungsional Pengawas Jaminan Produk Halal jenjang keahlian ... melalui mekanisme penyesuaian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, Tanggal, bulan, tahun
Pejabat yang Berwenang,

(ttd & stempel dinas)

(Nama)
(NIP)

Portofolio Pengalaman dalam Pelaksanaan Tugas di Bidang Pengawasan JPH

FORMULIR PORTOFOLIO
CALON PEJABAT FUNGSIONAL PENGAWAS JAMINAN PRODUK HALAL
AHLI ...

I. DATA DIRI	
Nama	:
NIP	:
Tempat, Tanggal Lahir	:
Usia	: ... Tahun ... Bulan
Masa Kerja	: ... Tahun ... Bulan
Pangkat/ Golongan Ruang	:
Jabatan	:
Unit Kerja/ Instansi	:
Alamat Kantor	:
Pendidikan/ Jurusan	:

II. PORTOFOLIO

No	Objek Kerja	Uraian Tugas	Jumlah Dokumen Pendukung	Waktu Pelaksanaan	Bukti Dukung
1	2	3	4	5	6
1	Produk	a. b. c. ...			
2	Pelaku Usaha	a. b. c. ...			
3	Lembaga Pemeriksa Halal (LPH)	a. b. c. ...			

4	Lembaga Pendampingan Proses Produk Halal (LP3H)	a. b. c. ...			

Demikian Formulir Portofolio ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Atasan Langsung,

(ttd & stempel dinas)

(Nama)
(NIP)

Tempat, Tanggal, bulan, tahun

(Nama)
(NIP)

Keterangan:

a. Kolom (1) diisi dengan angka sesuai nomor urut.
b. Kolom (2) diisi dengan objek kerja pengawasan JPH.
c. Kolom (3) diisi dengan uraian tugas sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 7 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Jaminan Produk Halal.
d. Kolom (4) diisi dengan jumlah dokumen pendukung pelaksanaan per kegiatan pengawasan JPH sesuai objek kerja.
e. Kolom (5) diisi dengan rentang waktu pelaksanaan kegiatan pengawasan JPH.
f. Kolom (6) diisi dengan bukti dukung berupa link, yang dapat berupa SK/Surat Tugas/Disposisi dan Laporan sesuai pelaksanaan kegiatan pengawasan JPH pada objek kerja.

Daftar SIMAK Persyaratan

DAFTAR SIMAK PERSYARATAN

Nama :
NIP :

No	Dokumen Persyaratan	Kelengkapan
1	SK kenaikan pangkat terakhir	
2	SK jabatan terakhir	
3	Ijazah pendidikan terakhir sesuai kualifikasi	
4	Surat Keterangan tidak sedang menjalankan tugas belajar yang diberhentikan dari jabatan, tidak sedang menjalankan cuti di luar tanggungan negara dan tidak dalam proses/sedang menjalani hukuman disiplin PNS tingkat sedang atau berat dam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir	
5	Surat keterangan sehat dari dokter pemerintah atau rumah sakit pemerintah	
6	Surat keterangan memiliki pengalaman dalam pelaksanaan tugas di bidang pengawasan JPH paling singkat 2 (dua) tahun secara kumulatif	
7	Portofolio pengalaman dalam pelaksanaan tugas di bidang Pengawasan JPH paling singkat 2 (dua) tahun secara kumulatif	
8	Dokumen evaluasi kinerja tahunan pegawai 2 (dua) tahun terakhir	
9	surat keterangan ketersediaan lowongan Kebutuhan Jabatan Fungsional Pengawas JPH	
10	Dokumen penetapan Angka Kredit terakhir (pada yang pernah menduduki Jabatan Fungsional)	
11	surat penetapan kebutuhan Jabatan Fungsional Pengawas JPH	
12	Daftar Simak Persyaratan	

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh dokumen dan berkas persyaratan yang saya sampaikan adalah benar.

Tempat, Tanggal, bulan dan tahun

(ttd)

(Nama)
(NIP)

Surat Penetapan Kebutuhan Jabatan Fungsional Pengawas JPH

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : [redacted] [redacted]
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu berkas
Hal : Persetujuan Kebutuhan Jabatan Fungsional di Lingkungan [redacted]

Yth.
[redacted]
di
Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara nomor: [redacted], nomor: [redacted], dan nomor: [redacted], tentang Usul Persetujuan Formasi Jabatan Fungsional serta berdasarkan surat Menteri PANRB nomor: [redacted] perihal Perpindahan Jabatan Fungsional dan Uji Kompetensi, bersama ini dengan hormat kami sampaikan hal – hal sebagai berikut.

1. Pada prinsipnya memberikan persetujuan kebutuhan JF dengan rincian terlampir.
2. Pengangkatan dalam JF harus mempertimbangkan ketersediaan lowongan kebutuhan untuk JF sesuai persetujuan kebutuhan sebagaimana pada angka 1 (satu).
3. Pengangkatan dalam JF sebagaimana dimaksud pada angka 2 (dua) dapat dilaksanakan melalui perpindahan dari jabatan lain, penyesuaian, dan promosi serta harus memenuhi persyaratan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian persetujuan kebutuhan jabatan fungsional kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

[redacted]

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Rini Widyantini

Tembusan
Kepala Badan Kepegawaian Negara

Surat Penetapan Kebutuhan Jabatan Fungsional Pengawas JPH

Lampiran Surat Menteri PANRB Perihal Persetujuan
Kebutuhan Jabatan Fungsional
di Lingkungan [redacted]

RINCIAN PERSETUJUAN KEBUTUHAN JABATAN FUNGSIONAL
DI LINGKUNGAN [redacted]

N	Nama	Jenjang Jabatan	Persetujua Kebutuhan JF
1.	Pengawas Jaminan Produk Halal	Ahli Madya	[redacted]
		Ahli Muda	[redacted]
		Ahli Pertama	[redacted]
	Jumlah		[redacted]

Keterangan:
Kebutuhan JF merupakan jumlah seluruh pejabat fungsional yang dibutuhkan pada instansi pemerintah. (Kebutuhan JF = Eksisting JF + Lowongan Kebutuhan JF)

Surat Keterangan Sehat dari Dokter Pemerintah atau Rumah Sakit Pemerintah

PUSKESMAS / RSUD

SURAT KETERANGAN SEHAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dokter pada .....
menerangkan bahwa:

Nama : .....
NIK/NIP : .....
Tempat/Tgl Lahir : .....
Jenis Kelamin : .....
Alamat : .....

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan yang telah dilakukan pada tanggal ....., yang bersangkutan dinyatakan dalam kondisi:

SEHAT / TIDAK SEHAT

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

....., ... 20.....

Dokter Pemeriksa,

(.....)
Nama Jelas dan Tanda Tangan
SIP. .....

Unduh Dokumen

Scan QR Qode dibawah

Template Dokumen
Pengajuan Inpassing

Manual Book Sistem
Layanan Manajemen ASN
Instansi pengguna

atau

buka link dibawah ini

bit.ly/TemplateDokumenInpassing

bit.ly/ManualBookInstansiPengguna

Rekomendasi

- PNS yang dinyatakan lulus tahapan seleksi Penyesuaian/Inpassing diberikan surat Rekomendasi dari Instansi Pembina untuk diangkat dalam JF PJPH
- PNS yang akan diusulkan akan naik pangkat secara reguler setingkat lebih tinggi dalam periode proses Penyesuaian/Inpassing, yang bersangkutan harus naik pangkat terlebih dahulu pada periode terdekat sebelum dilakukan Penyesuaian/Inpassing
- Rekomendasi yang ditetapkan Instansi Pembina ditandatangani oleh Pejabat Pimpinan Tinggi Madya membidangi Pengawasan pada Instansi Pembina
- Jenjang JF PJPH dalam masa penyesuaian ditetapkan berdasarkan pangkat terakhir yang dimilikinya dengan mempertimbangkan ketersediaan lowongan kebutuhan untuk JF PJPH yang akan diduduki
- Surat Rekomendasi dari Instansi Pembina berlaku sampai dengan masa Pengangkatan PNS dalam JF PKPM melalui Penyesuaian/Inpassing berakhir
- Dalam hal Rekomendasi telah ditetapkan dan tersedia lowongan kebutuhan JF PJPH, Instansi Pemerintah dapat langsung melaksanakan pengangkatan dalam JF PJPH

Angka Kredit

- Angka Kredit Penyesuaian/Inpassing diberikan berdasarkan pangkat dan golongan ruang sesuai masa kerja dalam pangkat terakhir serta jenjang pendidikan
- Masa kerja dalam pangkat terakhir dihitung sebagai berikut:
  - kurang dari 1 (satu) tahun, dihitung kurang 1 (satu) tahun;
  - 1 (satu) tahun sampai dengan kurang dari 2 (dua) tahun, dihitung 1 (satu) tahun;
  - 2 (dua) tahun sampai dengan kurang dari 3 (tiga) tahun, dihitung 2 (dua) tahun;
  - 3 (tiga) tahun sampai dengan kurang dari 4 (empat) tahun, dihitung 3 (tiga) tahun; dan
  - 4 (empat) tahun atau lebih, dihitung 4 (empat) tahun
- PNS dengan jabatan pelaksana maka masa kerja dihitung sejak calon PNS
- Pangkat dan golongan ruang serta jenjang pendidikan ditetapkan sebagai dasar pertimbangan penetapan jenjang dalam pengangkatan penyesuaian dengan tetap mempertimbangkan ketersediaan lowongan kebutuhan untuk JF Pengawas JPH yang akan diduduki
- PNS yang diusulkan untuk pengangkatan melalui penyesuaian dapat dipertimbangkan kenaikan pangkatnya terlebih dahulu sebelum masa penyesuaian berakhir
- PNS yang diangkat dalam JF PKPM melalui penyesuaian/ *inpassing* diberikan AK yang ditetapkan dari AK penyesuaian, sebagai berikut:

No	Gol Ruang	Ijazah/STTB Yang Setingkat	AK Kenaikan Pangkat	Angka Kredit dan Masa Golong Ruang				
				< 1 Tahun	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	4 Tahun/ Lebih
1	III/a	Sarjana (S1)/Diploma IV	50	3	18	28	38	47
2	III/b	Sarjana (S1)/Diploma IV	50	3	18	28	38	47
		Magister (S2)	50	4	19	29	39	48
3	III/c	Sarjana (S1)/Diploma IV	100	5	35	55	75	95
		Magister (S2)	100	6	36	56	76	96
		Doktor (S3)	100	7	37	57	77	97
4	III/d	Sarjana (S1)/Diploma IV	100	5	35	55	75	95
		Magister (S2)	100	6	36	56	76	96
		Doktor (S3)	100	7	37	57	77	97
5	IV/a	Sarjana (S1)/Diploma IV	150	8	53	83	113	143
		Magister (S2)	150	9	54	84	114	144
		Doktor (S3)	150	11	56	86	116	146

No	Gol Ruang	Ijazah/STTB Yang Setingkat	AK Kenaikan Pangkat	Angka Kredit dan Masa Golong Ruang				
				< 1 Tahun	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	4 Tahun/ Lebih
6	IV/b	Sarjana (S1)/Diploma IV	150	8	53	83	113	143
		Magister (S2)	150	9	54	84	114	144
		Doktor (S3)	150	11	56	86	116	146
7	IV/c	Sarjana (S1)/Diploma IV	150	8	53	83	113	143
		Magister (S2)	150	9	54	84	114	144
		Doktor (S3)	150	11	56	86	116	146
8	IV/d	Sarjana (S1)/Diploma IV	200	10	70	110	150	190
		Magister (S2)	200	12	72	112	152	192
		Doktor (S3)	200	14	74	114	154	194
9	IV/e	Sarjana (S1)/Diploma IV/Magister (S2)/Doktor (S3)	**	200	200	200	200	200

Selain itu, PNS diberikan tambahan AK dasar, sebagai berikut:

Jenjang	Pangkat	Angka Kredit Dasar
Ahli Madya	IV/c	300
	IV/b	150
	IV/a	0
Ahli Muda	III/d	100
	III/c	0
Ahli Pertama	III/b	50
	III/a	0

Contoh:
Angka Kredit Pejabat Fungsional Melalui Penyesuaian/Inpassing Sdr. Anugrah Setiadjati, S.T., pangkat Penata Tingkat I, golongan ruang III/d, dengan masa kepangkatan 3 (tiga) tahun, jabatan Pengawas. Diangkat ke dalam Jabatan Fungsional Pengawas JPH melalui penyesuaian sehingga Angka Kredit yang diberikan, yaitu

- Angka Kredit penyesuaian sejumlah 75 (tujuh puluh lima);
- Angka Kredit Dasar sejumlah 100 (seratus);
- Penetapan Angka Kredit untuk penyesuaian ditetapkan sebesar 75 + 100 = 175

Pengangkatan dan Pelantikan

- PPK atau Pejabat yang Berwenang pada Instansi Pemerintah dapat mengangkat Pengawas JPH sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan berdasarkan Rekomendasi Penyesuaian/Inpassing
- Keputusan Pengangkatan PNS dalam Jabatan Fungsional Pengawas JPH melalui Penyesuaian/Inpassing harus mencantumkan pangkat, jabatan dan besaran angka kredit yang bersangkutan sesuai dengan surat Rekomendasi dari BPJPH
- PPK Instansi Pemerintah Jabatan Fungsional Pengawas JPH dapat melakukan pengangkatan paling lambat 6 (enam) bulan sejak tanggal rekomendasi pengangkatan ditetapkan dengan mempertimbangkan batas waktu pengangkatan melalui penyesuaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- Pengangkatan PNS dalam JF PJPH melalui Penyesuaian/Inpassing dilaksanakan sampai dengan 31 Desember 2026
- Keputusan Pengangkatan PNS dalam Jabatan Fungsional PJPH melalui Penyesuaian/Inpassing disampaikan kepada Pengawas JPH yang bersangkutan dan tembusan disampaikan kepada Instansi Pembina

Terima Kasih

08111421142

bpjph.halal.go.id

layanan@halal.go.id

Jl. Raya Pd. Gede No.13, RW.1, Pinang Ranti, Kec Makasar, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13560



Lampiran III
Surat Edaran
Nomor : 3
Tanggal : 11 Maret 2026

Badan Kepegawaian Negara

2026 BUKU PANDUAN

MANAJEMEN JF



Ditujukan Untuk:
Instansi Pengguna

@BKNgoid @BKNgoidofficial www.bkn.go.id

Daftar Isi

Daftar Isi 01

Latar Belakang 03

Tujuan dan Sasaran 04

Ruang Lingkup 05

Gambaran Umum Sistem 06

A. Peran dan Hak Akses Pengguna 06

1. Instansi 06

B. Akses dan Login Aplikasi 06

1. Akses Aplikasi 06

2. Proses Login Pengguna 07

3. Ketentuan Umum Akses 08

C. Struktur Menu Layanan 08

D. Dashboard 09

E. Komponen Informasi Dashboard 10

1. Total Jabatan Fungsional 10

2. Distribusi Jenjang Jabatan Fungsional 10

3. Distribusi Jabatan Fungsional Berdasarkan Jenis Kelamin 11

Daftar Isi

4. Distribusi Nilai SKP Jabatan Fungsional 11
5. Tabel Jabatan Fungsional 12

Layanan Pengembangan 13

A. Gambaran Umum 13

B. Daftar Kegiatan 14

1. Tampilan Daftar Kegiatan 14
2. Detail Kegiatan 15
3. Dokumen Pendukung Kegiatan 15
4. Ketentuan Penggunaan Menu 16

LATAR BELAKANG

Dalam rangka mendukung pengelolaan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang profesional, terintegrasi, dan berbasis sistem informasi, Badan Kepegawaian Negara (BKN) menyediakan Layanan Manajemen Jabatan Fungsional sebagai bagian dari transformasi digital manajemen ASN.

Instansi pengguna memiliki peran penting dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan Jabatan Fungsional, khususnya dalam pengelolaan peserta kegiatan yang meliputi penyiapan data ASN, pemenuhan persyaratan dokumen, serta pemantauan status keikutsertaan ASN dalam kegiatan pengembangan.

Untuk mendukung pelaksanaan peran tersebut secara tertib, konsisten, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, diperlukan pedoman penggunaan sistem yang secara khusus ditujukan bagi instansi pengguna. Oleh karena itu, Buku Panduan Layanan Manajemen Jabatan Fungsional bagi Instansi Pengguna disusun sebagai acuan resmi dalam menggunakan fitur Layanan Pengembangan Jabatan Fungsional.

TUJUAN & SASARAN

Buku panduan ini bertujuan untuk memberikan panduan penggunaan Layanan Manajemen Jabatan Fungsional bagi instansi pengguna sesuai dengan kewenangannya dalam Layanan Pengembangan.

Tujuan penyusunan buku panduan ini adalah:

1. Memberikan pemahaman yang jelas dan seragam mengenai penggunaan Layanan Pengembangan Jabatan Fungsional oleh instansi pengguna.
2. Menjadi acuan dalam pengelolaan peserta kegiatan pengembangan Jabatan Fungsional.
3. Mendukung pelaksanaan pemenuhan dan pengelolaan persyaratan peserta kegiatan secara sistematis.
4. Meminimalkan kesalahan penggunaan sistem akibat ketidaksesuaian alur dan hak akses.

Sasaran buku panduan ini adalah instansi pemerintah pusat dan daerah yang berperan sebagai instansi pengguna dalam Layanan Pengembangan Jabatan Fungsional.

Ruang Lingkup Buku Panduan

Ruang lingkup buku panduan ini mencakup:

1. Tata cara akses dan penggunaan aplikasi Layanan Manajemen Jabatan Fungsional bagi instansi pengguna.
2. Penjelasan struktur menu dan fitur yang dapat diakses oleh instansi pengguna.
3. Tata cara penggunaan fitur Layanan Pengembangan Jabatan Fungsional, meliputi:
    - Melihat daftar kegiatan pengembangan yang dipublikasikan
    - Menambahkan dan mengelola peserta kegiatan
    - Mengelola dokumen persyaratan peserta
    - Melakukan monitoring status peserta kegiatan

GAMBARAN UMUM SISTEM

A. Peran dan Hak Akses Pengguna

Dalam buku panduan ini, peran pengguna difokuskan pada instansi pengguna dengan sub-peran sebagai berikut:

1. Instansi – Operator

Instansi – Operator memiliki hak akses untuk:

1. Melihat informasi dan data pada Dashboard sesuai dengan kewenangan instansi.
2. Melihat daftar kegiatan pengembangan Jabatan Fungsional yang telah dipublikasikan.
3. Menambahkan dan mengelola peserta kegiatan pengembangan Jabatan Fungsional.
4. Mengelola dokumen persyaratan peserta kegiatan, termasuk menarik dokumen dari sistem terkait dan mengunggah dokumen pendukung.
5. Melakukan monitoring status peserta kegiatan serta mengunduh sertifikat peserta yang dinyatakan lulus.

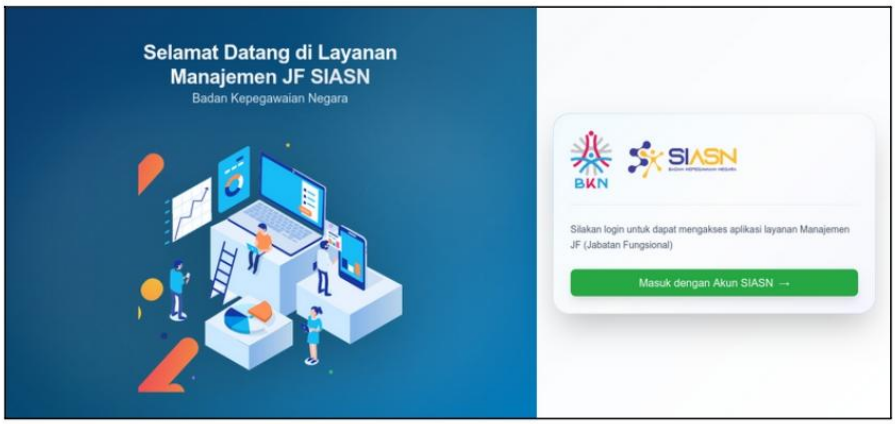
B. Akses dan Login Aplikasi

Layanan Manajemen Jabatan Fungsional diakses melalui aplikasi berbasis web yang terintegrasi dengan sistem informasi manajemen ASN. Akses ke aplikasi ini hanya diberikan kepada pengguna yang telah memiliki akun dan hak akses sesuai dengan peran dan kewenangannya.

1. Akses Aplikasi

Pengguna dapat mengakses Layanan Manajemen Jabatan Fungsional melalui peramban (browser) dengan mengunjungi laman **https://manajemen-jf.bkn.go.id/**. Untuk memastikan kinerja aplikasi berjalan optimal, pengguna disarankan menggunakan peramban versi terbaru.

Setelah halaman aplikasi terbuka, sistem akan menampilkan halaman awal (landing page) yang memuat tombol atau menu untuk masuk ke sistem.



2. Proses Login Pengguna

Untuk masuk ke dalam sistem, pengguna perlu melakukan login dengan mekanisme autentikasi yang telah ditetapkan. Proses login dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengguna memilih menu atau tombol Masuk dengan Akun SIASN →
2. Sistem menampilkan halaman login yang memuat isian kredensial pengguna.
3. Pengguna memasukkan informasi akun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Pengguna menekan tombol Log In untuk memproses autentikasi.
5. Sistem melakukan verifikasi data login pengguna.
6. Apabila autentikasi berhasil, pengguna akan diarahkan ke halaman Dashboard sesuai dengan peran dan hak akses yang dimiliki.



Input Username dan Password MyASN lalu Klik Sign In



Masukkan Kode One-time code yang terdapat pada Google Authenticator

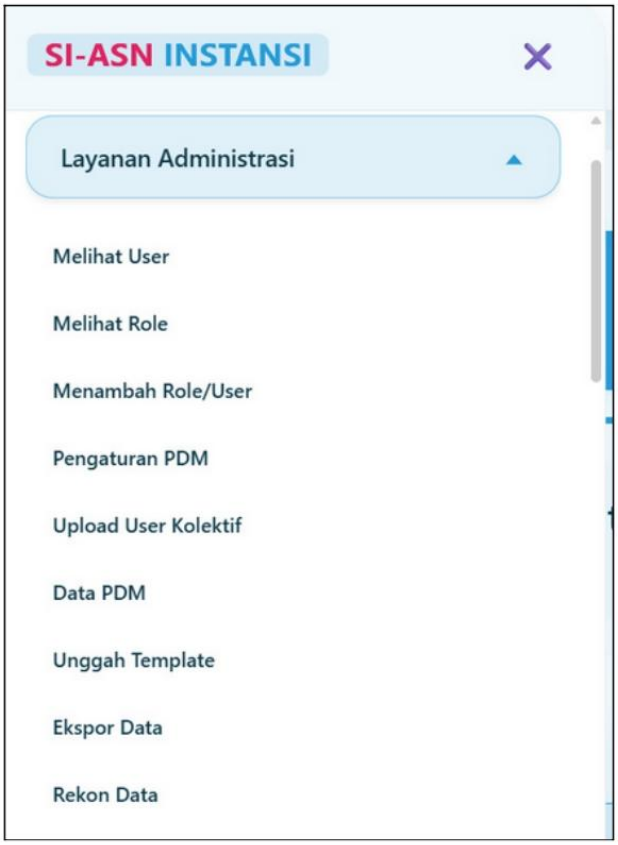
3. Ketentuan Umum Akses

Beberapa ketentuan umum terkait akses dan login aplikasi sebagai berikut:

- Untuk dapat mengakses Layanan Manajemen Jabatan Fungsional, pengguna SIASN instansi harus terlebih dahulu diberikan role Manajemen Jabatan Fungsional oleh admin instansi.
- Setiap akun hanya dapat digunakan oleh satu pengguna sesuai dengan identitas yang terdaftar.
- Pengguna bertanggung jawab atas kerahasiaan akun dan aktivitas yang dilakukan melalui sistem.
- Apabila pengguna mengalami kendala akses atau login, pengguna dapat menghubungi layanan bantuan atau administrator sistem sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Pengelolaan User dan Role Instansi Pengguna

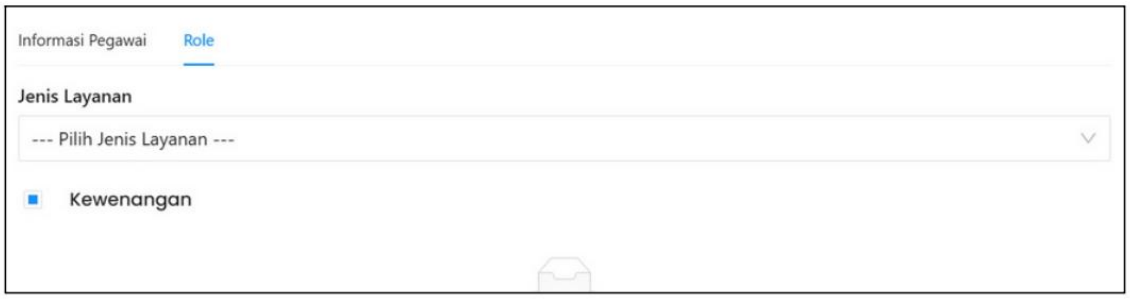
Pengelolaan user dan pemberian role untuk akses Layanan Manajemen Jabatan Fungsional bagi instansi pengguna dilakukan melalui aplikasi SI-ASN Instansi pada alamat siasn-instansi.bkn.go.id.



Untuk dapat mengakses Layanan Manajemen Jabatan Fungsional, pengguna SI-ASN instansi harus diberikan role Manajemen Jabatan Fungsional oleh admin instansi melalui menu Layanan Administrasi.

Pada proses pemberian role, admin instansi memilih Jenis Layanan: Manajemen Jabatan Fungsional dan menetapkan kewenangan sesuai peran, antara lain Operator Instansi (Pengembangan – Operator Instansi).









Apabila role tersebut belum diberikan, maka menu Layanan Manajemen Jabatan Fungsional tidak akan ditampilkan pada aplikasi meskipun pengguna telah berhasil login.

3. Ketentuan Umum Akses

Beberapa ketentuan umum terkait akses dan login aplikasi sebagai berikut:

- Untuk dapat mengakses Layanan Manajemen Jabatan Fungsional, pengguna SIASN instansi harus terlebih dahulu diberikan role Manajemen Jabatan Fungsional oleh admin instansi.
- Setiap akun hanya dapat digunakan oleh satu pengguna sesuai dengan identitas yang terdaftar.
- Pengguna bertanggung jawab atas kerahasiaan akun dan aktivitas yang dilakukan melalui sistem.
- Apabila pengguna mengalami kendala akses atau login, pengguna dapat menghubungi layanan bantuan atau administrator sistem sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

C. Struktur Menu Layanan Manajemen Jabatan Fungsional

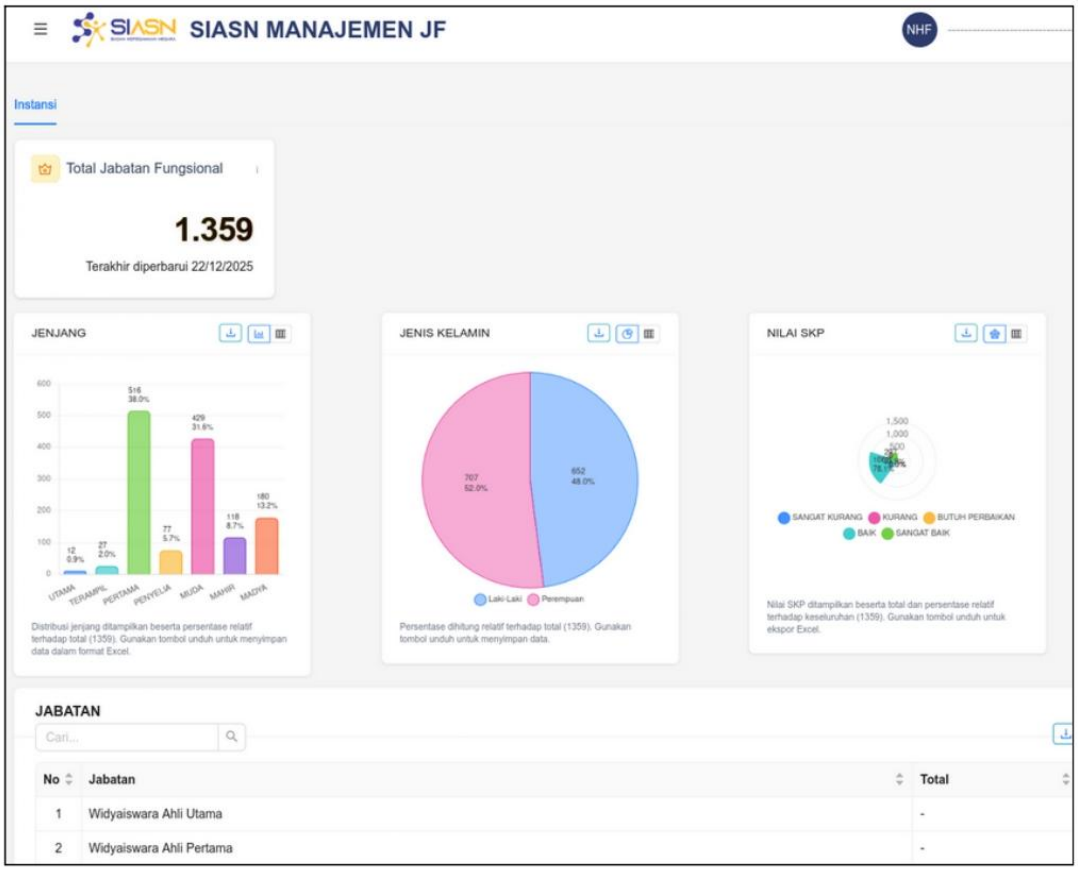
Struktur menu yang ditampilkan kepada instansi pengguna hanya memuat menu dan fitur yang dapat diakses sesuai dengan kewenangan instansi pengguna dalam Layanan Pengembangan Jabatan Fungsional.

Menu yang tersedia bagi instansi pengguna meliputi:

1. Dashboard
2. Layanan Pengembangan
   - Daftar Kegiatan
   - Input Peserta Kegiatan
   - Monitoring Peserta Kegiatan

D. Dashboard

Dashboard instansi pengguna menampilkan ringkasan data Jabatan Fungsional yang berada pada instansi pengguna dan berfungsi sebagai halaman awal sebelum pengguna mengelola layanan pengembangan.



E. Komponen Informasi pada Dashboard

Dashboard Layanan Manajemen Jabatan Fungsional terdiri atas beberapa komponen informasi utama yang disajikan dalam bentuk kartu (card), grafik, dan tabel. Setiap komponen dirancang untuk memberikan gambaran kondisi Jabatan Fungsional secara ringkas dan informatif.

1. Total Jabatan Fungsional

Menampilkan total ASN dengan Jabatan Fungsional pada instansi pengguna beserta informasi tanggal terakhir pembaruan data.

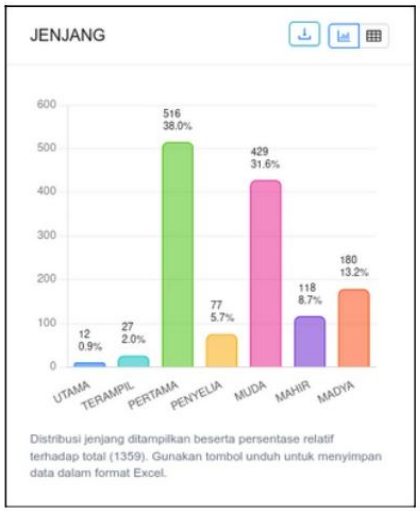


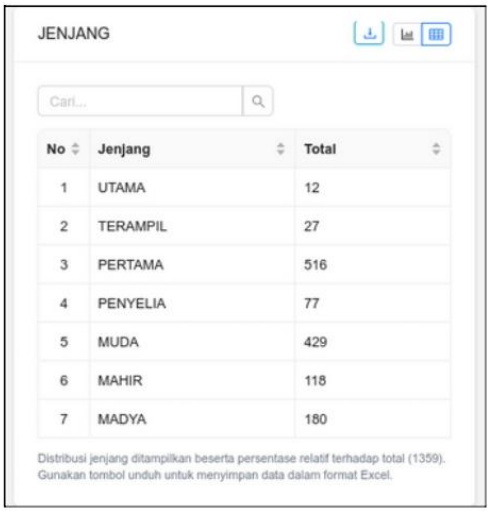
2. Distribusi Jenjang Jabatan Fungsional

Komponen ini menampilkan distribusi Jabatan Fungsional berdasarkan jenjang jabatan dalam bentuk grafik dan/atau tabel. Setiap jenjang ditampilkan beserta:

- Jumlah Jabatan Fungsional
- Persentase terhadap total data

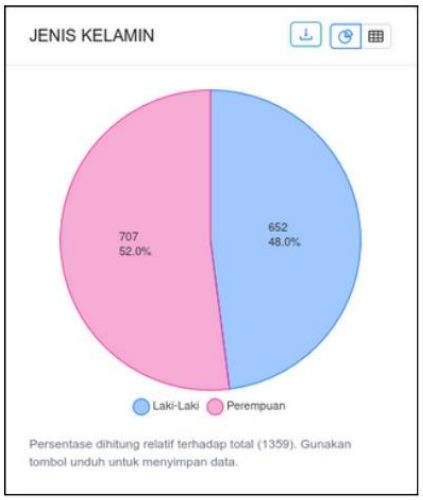
Pada komponen ini tersedia tombol untuk mengunduh data distribusi jenjang dalam format Excel.

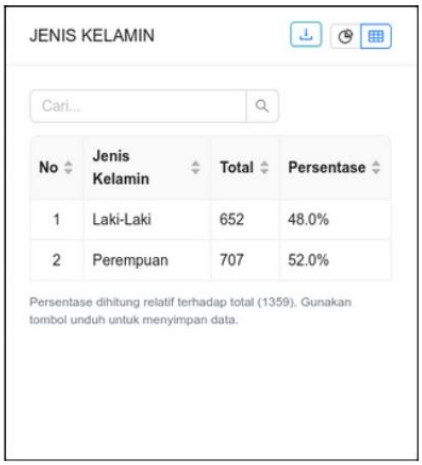




3. Distribusi Jabatan Fungsional Berdasarkan Jenis Kelamin

Komponen ini menampilkan distribusi Jabatan Fungsional berdasarkan jenis kelamin. Data disajikan dalam bentuk grafik dan/atau tabel dengan persentase yang dihitung relatif terhadap total Jabatan Fungsional. Data pada komponen ini dapat diunduh untuk keperluan pengolahan lebih lanjut.





4. Distribusi Nilai SKP Jabatan Fungsional

Komponen Distribusi Nilai SKP menampilkan informasi nilai Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Jabatan Fungsional dalam bentuk grafik dan/atau tabel. Data ditampilkan beserta:

- Total jumlah Jabatan Fungsional pada masing-masing kategori nilai
- Persentase relatif terhadap keseluruhan data

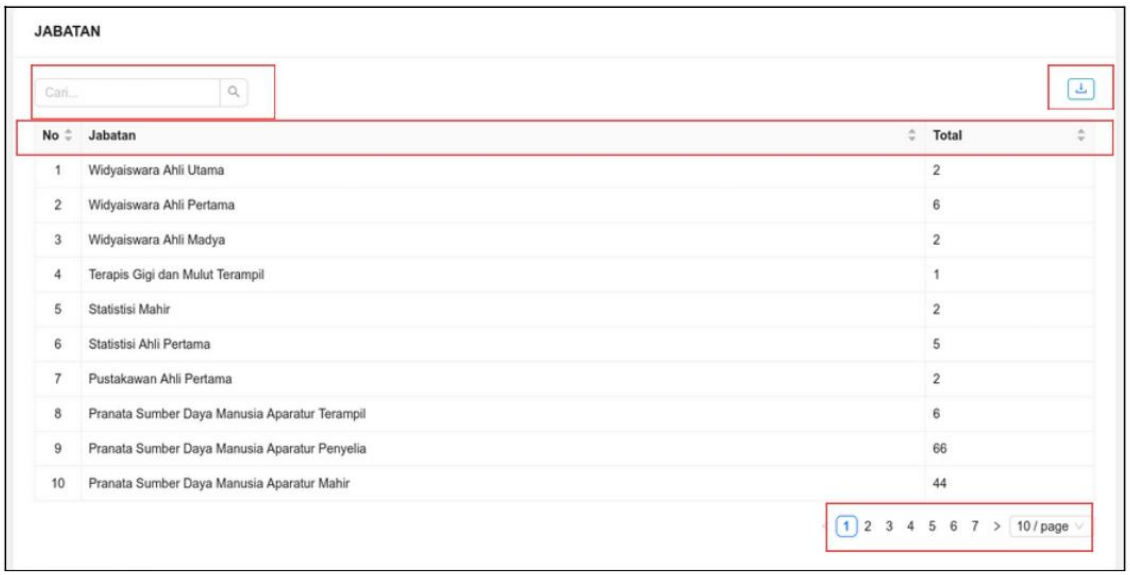
Pada bagian ini juga tersedia fitur ekspor data ke Excel.





5. Tabel Jabatan Fungsional

Menampilkan tabel daftar Jabatan Fungsional pada instansi pengguna dengan fitur pencarian, pengurutan kolom, pagination, dan unduh data.



LAYANAN PENGEMBANGAN

A. Gambaran Umum Layanan Pengembangan

Layanan Pengembangan merupakan bagian dari Layanan Manajemen Jabatan Fungsional yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi Jabatan Fungsional. Layanan ini difokuskan pada pengelolaan keikutsertaan ASN dalam kegiatan pengembangan yang telah ditetapkan dan dipublikasikan melalui sistem.

Bagi instansi pengguna, Layanan Pengembangan digunakan untuk mengelola peserta kegiatan pengembangan Jabatan Fungsional, mulai dari pemilihan kegiatan, penambahan peserta, pemenuhan persyaratan dokumen, hingga pemantauan status peserta kegiatan. Seluruh proses dilakukan secara terintegrasi melalui aplikasi sesuai dengan kewenangan instansi pengguna.

Kegiatan pengembangan Jabatan Fungsional yang tersedia dalam layanan ini meliputi antara lain:

- Inpassing Jabatan Fungsional
- Pelatihan Jabatan Fungsional
- Sertifikasi Jabatan Fungsional
- Uji Kompetensi Jabatan Fungsional

Instansi pengguna hanya dapat mengakses kegiatan pengembangan yang telah dipublikasikan dan dibuka untuk pendaftaran peserta. Pengelolaan kegiatan dan penetapan ketentuan kegiatan dilakukan oleh pihak yang berwenang di luar instansi pengguna dan tidak dibahas dalam buku panduan ini.

Secara umum, alur penggunaan Layanan Pengembangan oleh instansi pengguna meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Melihat daftar kegiatan pengembangan yang tersedia.
2. Memilih kegiatan pengembangan yang diikuti.
3. Menambahkan ASN sebagai peserta kegiatan.
4. Melengkapi dan mengelola dokumen persyaratan peserta.
5. Memantau status peserta kegiatan hingga kegiatan dinyatakan selesai.

Melalui Layanan Pengembangan, instansi pengguna diharapkan dapat melaksanakan pengelolaan peserta kegiatan pengembangan Jabatan Fungsional secara tertib, terstruktur, dan terdokumentasi, sehingga mendukung peningkatan kompetensi ASN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

B. Daftar Kegiatan

Menu Daftar Kegiatan digunakan oleh instansi pengguna untuk melihat daftar kegiatan pengembangan Jabatan Fungsional yang telah dipublikasikan dan dibuka untuk pendaftaran peserta. Melalui menu ini, instansi pengguna dapat memperoleh informasi detail mengenai kegiatan yang tersedia sebelum melakukan penambahan peserta.

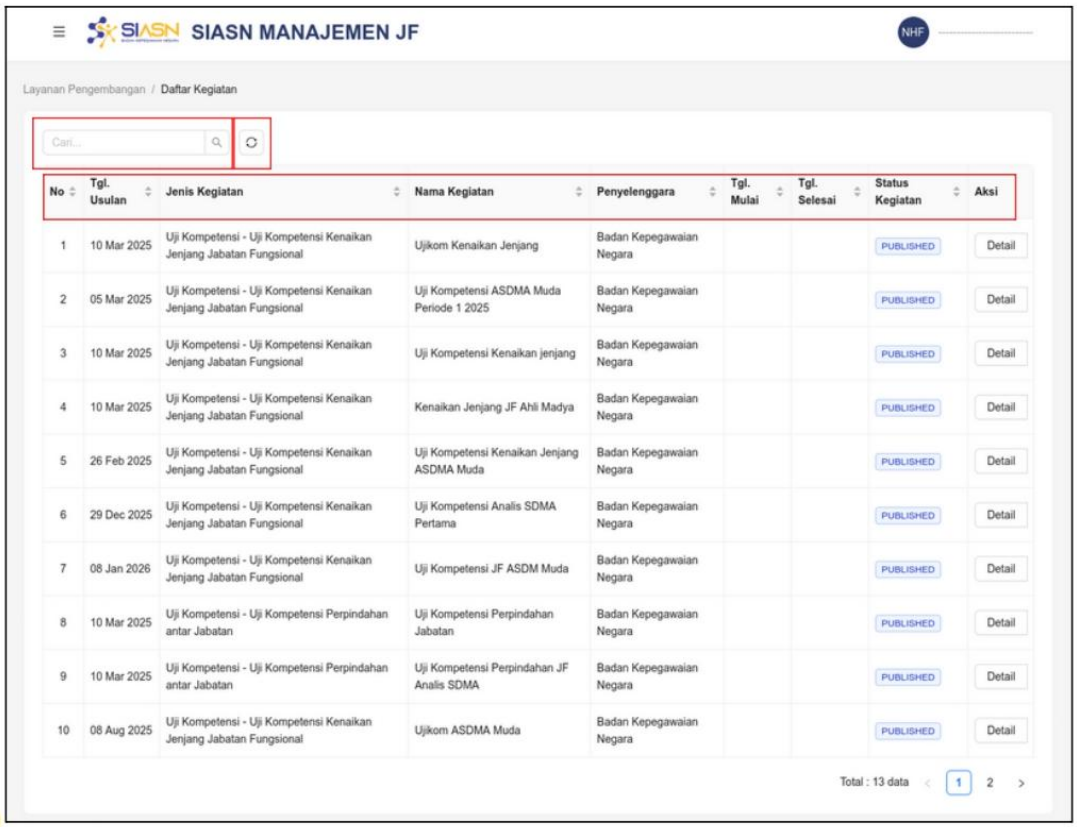
Menu Daftar Kegiatan hanya menampilkan kegiatan dengan status published yang dapat diikuti oleh instansi pengguna.

1. Tampilan Daftar Kegiatan

Pada halaman Daftar Kegiatan, sistem menampilkan tabel daftar kegiatan pengembangan Jabatan Fungsional. Tabel ini dilengkapi dengan fitur-fitur berikut:

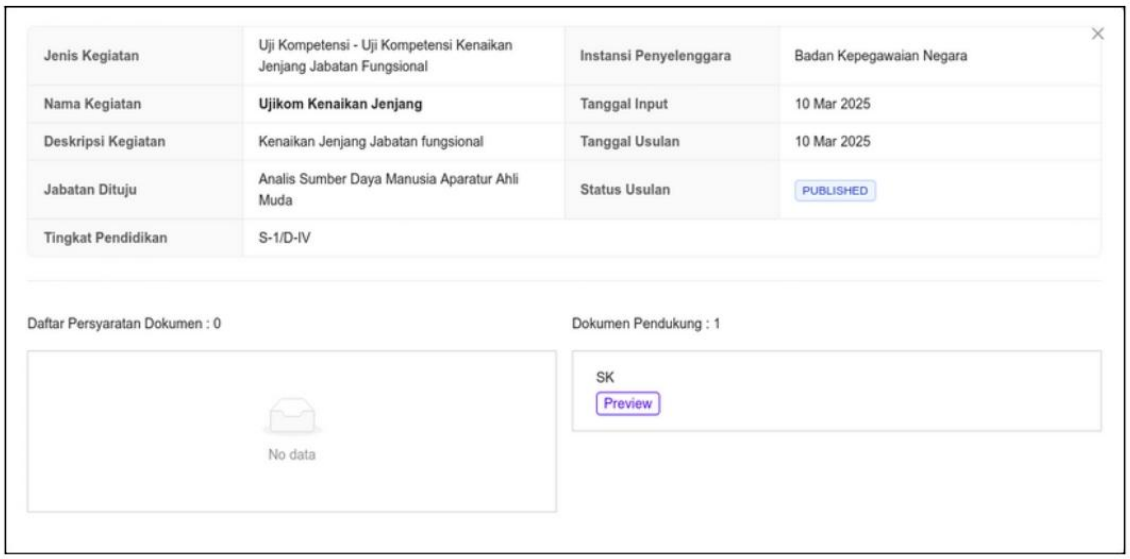
1. Pencarian (Search) untuk mencari kegiatan berdasarkan kriteria tertentu.
2. Pengurutan (Sorting) kolom untuk memudahkan penelusuran data.
3. Tombol Refresh Data untuk memuat ulang data kegiatan terbaru.

Setiap baris pada tabel Daftar Kegiatan menampilkan informasi ringkas kegiatan serta aksi untuk melihat detail kegiatan.



2. Detail Kegiatan

Pada setiap baris tabel Daftar Kegiatan tersedia tombol Detail Apabila pengguna memilih tombol tersebut, sistem akan menampilkan halaman detail kegiatan yang memuat informasi lengkap mengenai kegiatan pengembangan yang dipilih.



Informasi yang ditampilkan pada halaman detail kegiatan antara lain:

1. Informasi umum kegiatan pengembangan Jabatan Fungsional.
2. Ketentuan dan deskripsi kegiatan.
3. Daftar persyaratan dokumen yang harus dipenuhi oleh peserta kegiatan.
4. Daftar dokumen pendukung kegiatan yang disediakan.

3. Dokumen Pendukung Kegiatan

Pada bagian dokumen pendukung, instansi pengguna dapat melihat daftar dokumen pendukung yang dilampirkan pada kegiatan. Dokumen pendukung yang tersedia dilengkapi dengan tombol Preview sehingga pengguna dapat melihat isi dokumen secara langsung melalui sistem.

Dokumen persyaratan peserta hanya ditampilkan sebagai informasi dan tidak dilengkapi dengan fitur pratinjau pada menu ini.

4. Ketentuan Penggunaan Menu Daftar Kegiatan

Beberapa ketentuan dalam penggunaan menu Daftar Kegiatan sebagai berikut:

1. Hanya kegiatan dengan status `PUBLISHED` yang ditampilkan dan dapat diakses oleh instansi pengguna.
2. Instansi pengguna tidak dapat mengubah data kegiatan yang ditampilkan.
3. Menu Daftar Kegiatan bersifat informatif dan menjadi dasar sebelum instansi pengguna melakukan penambahan peserta kegiatan.

C. Input Peserta Kegiatan

Menu Input Peserta Kegiatan digunakan oleh instansi pengguna untuk menambahkan ASN sebagai peserta pada kegiatan pengembangan Jabatan Fungsional yang telah dipublikasikan. Proses input peserta dilakukan melalui dua tahapan utama, yaitu pemilihan kegiatan dan pengelolaan peserta kegiatan.

1. Akses Menu Input Peserta Kegiatan

Untuk mengakses menu Input Peserta Kegiatan, pengguna dengan peran Instansi – Operator dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Login ke dalam Layanan Manajemen Jabatan Fungsional.
2. Pada sidebar menu, pilih menu Pengembangan: Instansi - Operator.
3. Pilih sub-menu Input Peserta Kegiatan.



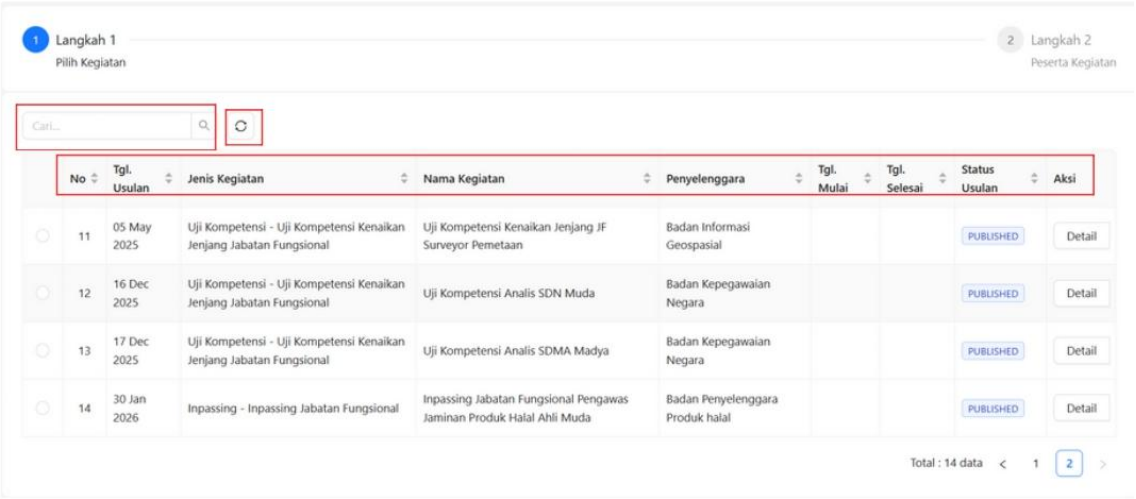
Pada halaman awal, pengguna perlu menekan tombol `Mulai` untuk memulai proses input peserta.



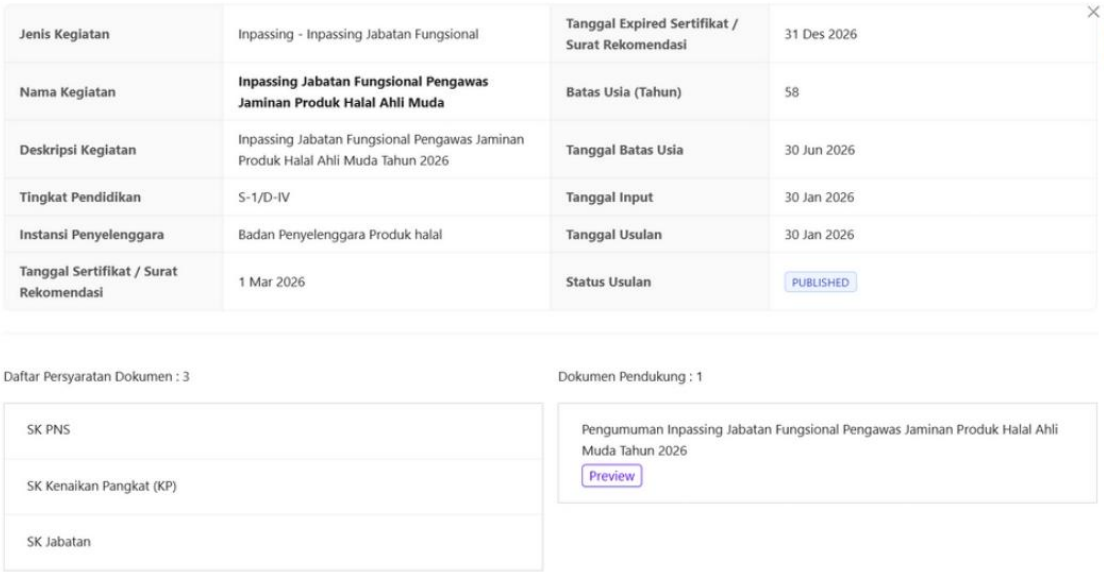
2. Pemilihan Kegiatan

Setelah menekan tombol Mulai, sistem akan menampilkan tabel daftar kegiatan dengan status PUBLISHED Tabel ini dilengkapi dengan fitur:

- Pencarian data Cari...
- Pengurutan (sorting) kolom
- Tombol refresh data



Setiap baris kegiatan dilengkapi dengan tombol Detail untuk melihat informasi kegiatan, termasuk daftar persyaratan dokumen dan dokumen pendukung.

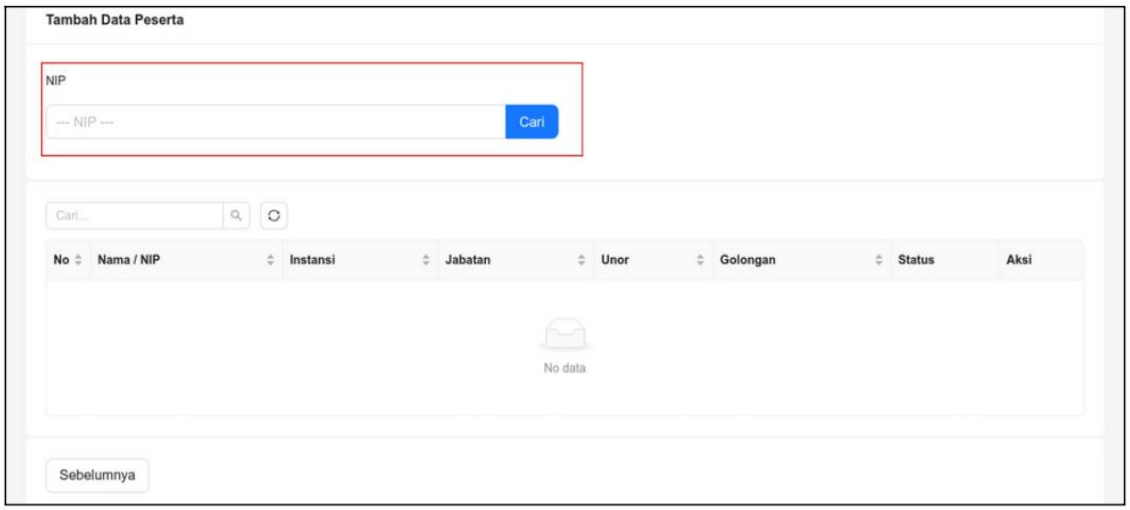


Pada bagian dokumen pendukung, pengguna dapat menggunakan fitur Preview untuk meninjau dokumen yang tersedia.

Pengguna memilih salah satu kegiatan yang akan diikuti dan menekan tombol Selanjutnya untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.

3. Penambahan Peserta Kegiatan

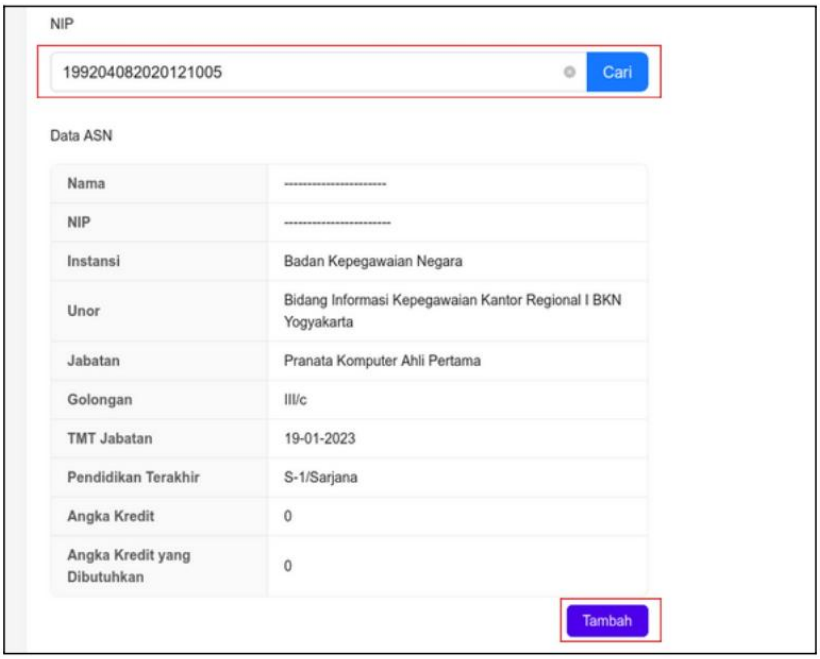
Pada tahap ini, sistem menampilkan detail kegiatan yang dipilih, termasuk informasi formasi jabatan. Pengguna dapat menambahkan peserta kegiatan dengan cara mencari ASN berdasarkan Nomor Induk Pegawai (NIP).



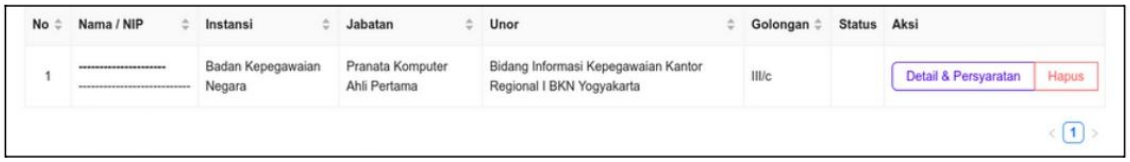
Untuk melihat informasi lebih rinci mengenai kegiatan yang dipilih, pengguna dapat mengklik dropdown > **Detail Kegiatan**

Langkah-langkah penambahan peserta sebagai berikut:

1. Masukkan NIP ASN pada kolom pencarian.
2. Tekan tombol Cari untuk menampilkan data ASN.
3. Setelah data ASN ditampilkan, pengguna menekan tombol Tambah untuk memasukkan ASN sebagai peserta kegiatan.



Peserta yang berhasil ditambahkan akan ditampilkan pada tabel daftar peserta di bagian bawah halaman.



4. Pengelolaan Dokumen Persyaratan Peserta

Tabel daftar peserta dilengkapi dengan fitur:

- Pencarian data
- Pengurutan (sorting) kolom
- Tombol refresh data

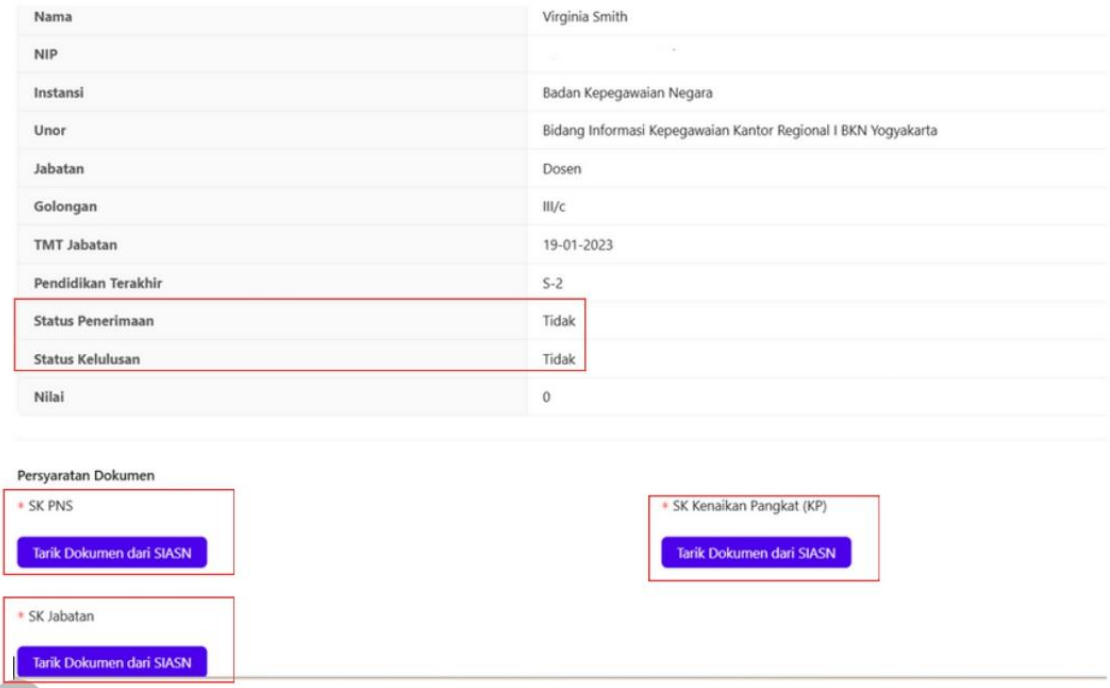


Setiap baris peserta dilengkapi dengan kolom status dan aksi, antara lain:

- Status Verifikasi Terverifikasi
- Status Kelulusan Lulus
- Detail & Persyaratan
- Hapus (selama peserta belum terverifikasi)

Melalui aksi Detail & Persyaratan pengguna dapat:

1. Melihat detail data ASN.
2. Melihat status penerimaan dan status kelulusan.
3. Melihat nilai peserta (jika tersedia).
4. Mengelola dokumen persyaratan peserta.

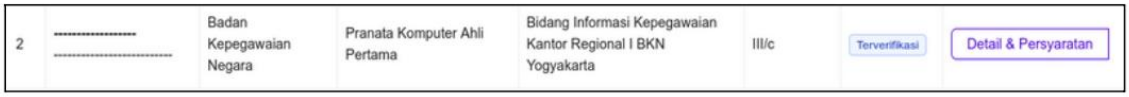


Pengguna dapat menarik dokumen persyaratan dari sistem terkait dengan menekan tombol Tarik Dokumen dari SIASN Apabila dokumen tidak ditemukan, pengguna dapat mengunggah dokumen secara manual.

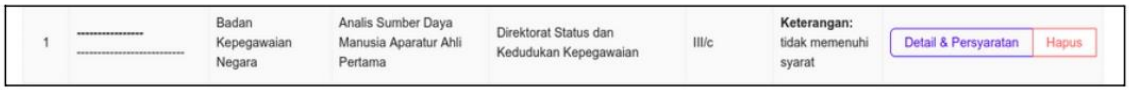


Setelah seluruh dokumen persyaratan dinyatakan lengkap dan peserta terverifikasi:

- Status peserta akan berubah menjadi Terverifikasi
- Peserta tidak dapat dihapus dari daftar peserta.



Apabila peserta ditolak pada tahap verifikasi, sistem akan menampilkan keterangan penolakan dan peserta masih dapat dihapus oleh instansi.



D. Monitoring Peserta Kegiatan

Menu Monitoring Peserta Kegiatan digunakan oleh instansi pengguna untuk memantau perkembangan dan status peserta kegiatan pengembangan Jabatan Fungsional yang telah diikuti. Melalui menu ini, instansi pengguna dapat melihat status peserta, mengakses detail peserta, serta memperoleh sertifikat bagi peserta yang dinyatakan lulus.

1. Akses Menu Monitoring Kegiatan

Untuk mengakses menu Monitoring Kegiatan, pengguna dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

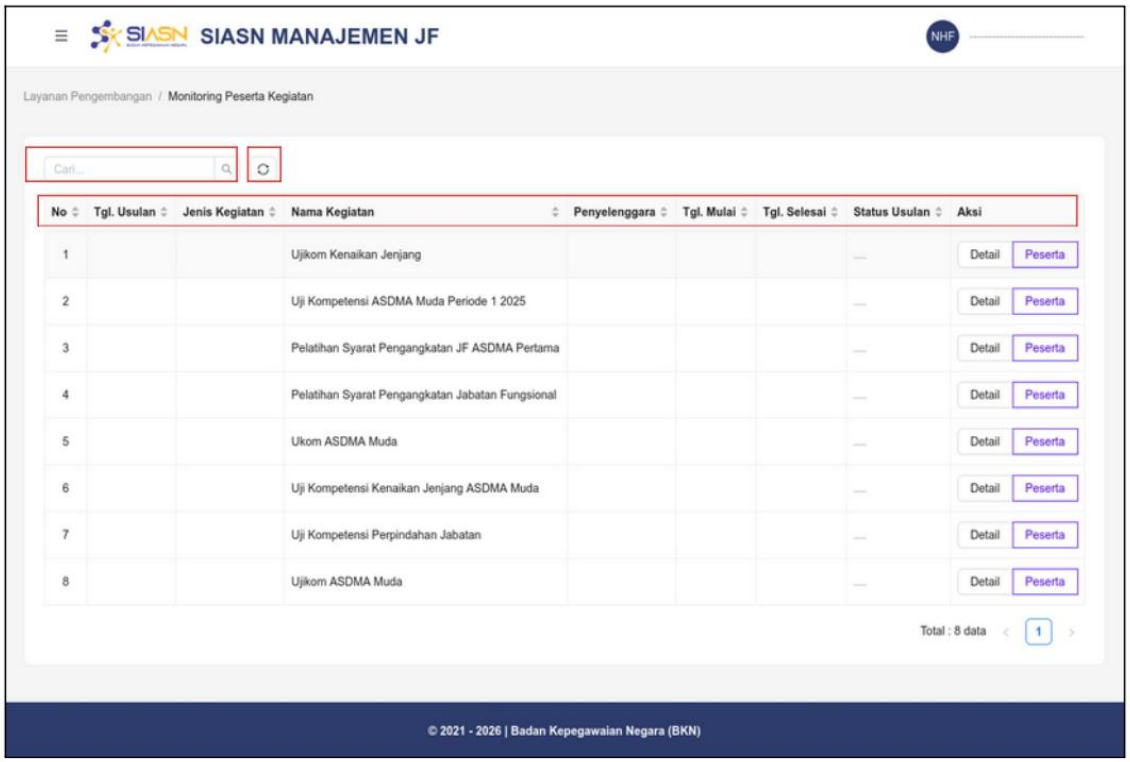
1. Login ke dalam Layanan Manajemen Jabatan Fungsional.
2. Pada sidebar menu, pilih Pengembangan: Instansi Operator.
3. Pilih sub-menu Monitoring Kegiatan.



2. Daftar Kegiatan

Pada halaman Monitoring Peserta Kegiatan, sistem menampilkan tabel daftar kegiatan pengembangan Jabatan Fungsional yang diikuti oleh instansi pengguna. Tabel ini dilengkapi dengan fitur:

- Pencarian data
- Pengurutan (sorting) kolom
- Tombol refresh data

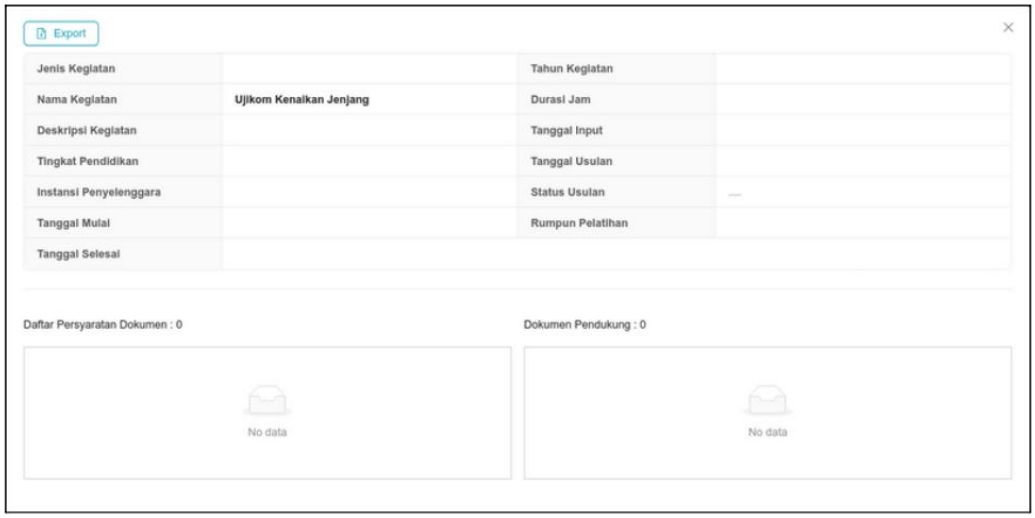


Pada setiap baris kegiatan tersedia aksi:

- Detail
- Peserta

3. Detail Kegiatan

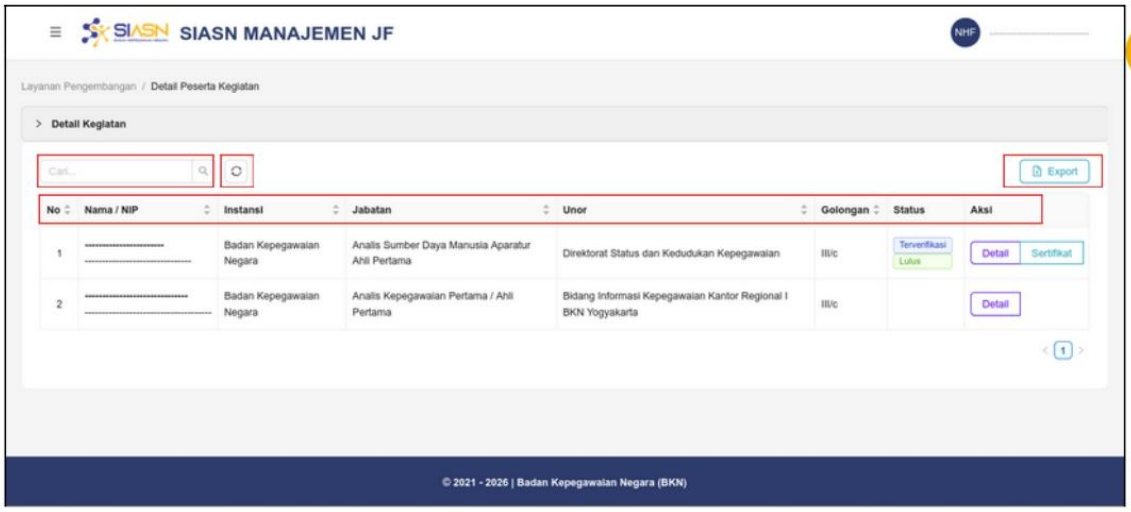
Apabila pengguna memilih tombol Detail sistem akan menampilkan informasi detail kegiatan pengembangan serta tombol Export untuk mengunduh data peserta kegiatan dalam format Excel.



4. Daftar Peserta Kegiatan

Apabila pengguna memilih tombol Peserta pada salah satu kegiatan, sistem akan menampilkan halaman daftar peserta kegiatan yang bersangkutan. Tabel daftar peserta kegiatan memiliki fitur:

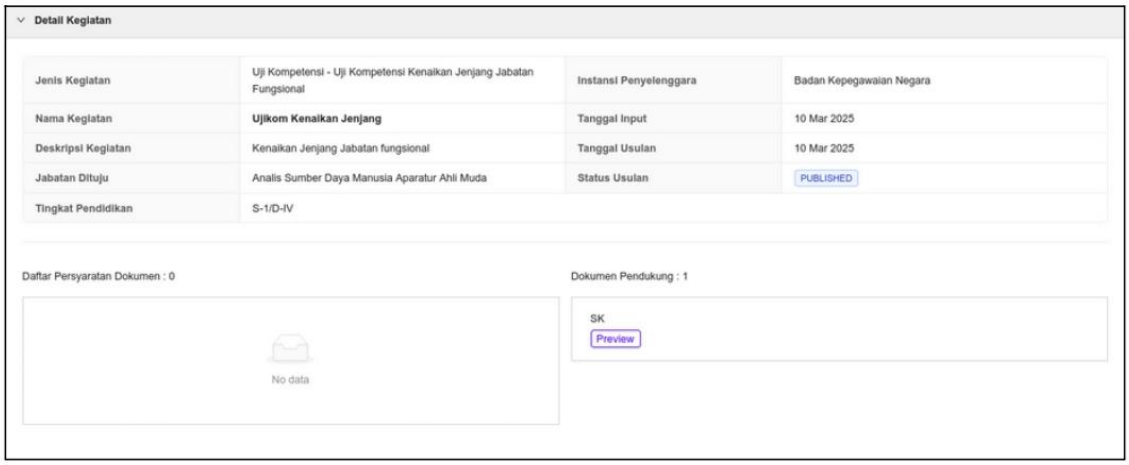
- Pencarian (search)
- Pengurutan (sorting)
- Tombol refresh data
- Export data ke excel



Setiap baris peserta dilengkapi dengan aksi:

- Detail
- Sertifikat (hanya tersedia bagi peserta yang telah dinyatakan lulus)

Pengguna dapat melihat detail kegiatan melalui dropdown > **Detail Kegiatan** pada halaman ini.



5. Detail Peserta

Apabila pengguna memilih tombol Detail pada salah satu peserta, sistem akan menampilkan halaman detail peserta yang memuat:

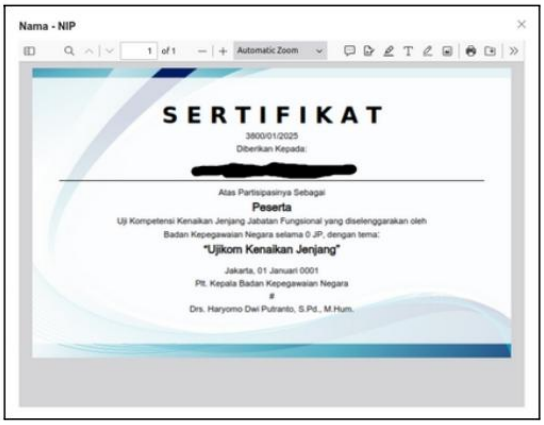
1. Informasi data ASN peserta.
2. Status verifikasi peserta.
3. Status kelulusan peserta.
4. Informasi nilai peserta (jika tersedia).



Halaman ini bersifat informatif dan digunakan oleh instansi pengguna untuk memantau hasil pelaksanaan kegiatan pengembangan.

6. Sertifikat Peserta

Bagi peserta yang telah dinyatakan lulus, instansi pengguna dapat mengakses sertifikat peserta melalui tombol Sertifikat pada tabel daftar peserta. Sistem akan menampilkan sertifikat yang dapat dilihat dan diunduh sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



KENDALA UMUM DAN CATATAN PENTING

A. Kendala Umum

Beberapa kendala umum yang dapat terjadi dalam penggunaan Layanan Pengembangan Jabatan Fungsional antara lain sebagai berikut:

1. **Kegiatan Tidak Muncul pada Daftar Kegiatan**, Kegiatan pengembangan tidak muncul pada menu Daftar Kegiatan apabila kegiatan tersebut belum dipublikasikan atau belum dibuka untuk pendaftaran peserta.
2. **Data ASN Tidak Ditemukan saat Pencarian NIP**, Data ASN tidak ditemukan saat pencarian NIP dapat disebabkan oleh data ASN yang belum tersinkronisasi atau belum diperbarui pada sistem kepegawaian terkait.
3. **Dokumen Persyaratan Tidak Tersedia dari Sistem**, Dokumen persyaratan peserta tidak dapat ditarik secara otomatis apabila dokumen tersebut belum tersedia atau belum diunggah pada sistem sumber. Dalam kondisi ini, instansi pengguna dapat mengunggah dokumen secara manual sesuai ketentuan.
4. **Peserta Tidak Dapat Dihapus**, Peserta kegiatan tidak dapat dihapus apabila status peserta telah dinyatakan terverifikasi. Hal ini merupakan bagian dari pengendalian proses dan tidak dapat diubah oleh instansi pengguna.
5. S**ertifikat Belum Tersedia**, Sertifikat peserta belum dapat diakses apabila kegiatan belum dinyatakan selesai atau peserta belum dinyatakan lulus sesuai ketentuan yang berlaku.

B. Catatan Penting

Dalam menggunakan Layanan Pengembangan Jabatan Fungsional, instansi pengguna perlu memperhatikan beberapa catatan penting sebagai berikut:

1. Pastikan pengguna telah diberikan role Manajemen Jabatan Fungsional oleh admin instansi agar menu layanan dapat diakses.
2. Pastikan data ASN dan dokumen persyaratan yang digunakan adalah data yang valid, mutakhir, dan sesuai dengan ketentuan.
3. Kelengkapan dan kebenaran dokumen persyaratan peserta menjadi tanggung jawab instansi pengguna.
4. Pengelolaan peserta kegiatan hanya dapat dilakukan pada kegiatan yang telah dipublikasikan dan dibuka untuk pendaftaran.
5. Status verifikasi, penilaian, dan kelulusan peserta tidak dapat diubah oleh instansi pengguna.
6. Gunakan fitur refresh data secara berkala untuk memastikan informasi yang ditampilkan merupakan data terbaru.

PENUTUP

Buku Panduan Layanan Pengembangan Jabatan Fungsional disusun sebagai acuan resmi bagi instansi pengguna dalam menggunakan sistem Layanan Manajemen Jabatan Fungsional, khususnya pada fitur Layanan Pengembangan Jabatan Fungsional.

Melalui buku panduan ini, diharapkan instansi pengguna dapat memahami alur layanan, hak dan kewenangan, serta tata cara penggunaan sistem secara tepat dan konsisten. Pemahaman yang baik terhadap panduan ini diharapkan dapat mendukung pengelolaan peserta kegiatan pengembangan Jabatan Fungsional secara tertib, terstruktur, dan terdokumentasi.

Buku panduan ini bersifat dinamis dan dapat disesuaikan apabila terdapat perubahan kebijakan, pengembangan sistem, atau penyesuaian ketentuan di kemudian hari. Oleh karena itu, instansi pengguna diharapkan senantiasa mengikuti informasi dan ketentuan terbaru yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang.

Dengan adanya buku panduan ini, diharapkan pelaksanaan Layanan Pengembangan Jabatan Fungsional dapat berjalan secara efektif, efisien, dan akuntabel, serta mendukung peningkatan kompetensi Aparatur Sipil Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.